

**PENGEMBANGAN E-MODUL PEMBELAJARAN IPAS BERBASIS
DISCOVERY LEARNING UNTUK MENINGKATKAN
KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA KELAS IV
MADRASAH IBTIDAIYAH NURUL IMAN
MENDAHARA ILIR**

SKRIPSI



**RABIYATUL ADAWIYAH
NIM. 204190039**

**PRODI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN THAHA SAIFUDDIN
JAMBI
2023**

**PENGEMBANGAN E-MODUL PEMBELAJARAN IPAS BERBASIS
DISCOVERY LEARNING UNTUK MENINGKATKAN
KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA KELAS IV
MADRASAH IBTIDAIYAH NURUL IMAN
MENDAHARA ILIR**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan



**RABIYATUL ADAWIYAH
NIM. 204190039**

**PRODI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN THAHA SAIFUDDIN
JAMBI
2023**



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
SULTHAN THAHA SYAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat. Jl Jambi-Ma Bulian KM 16 Simp. Sungai Duren
Kab. Muaro Jambi 36365

NOTA DINAS					
Kode Dokumen	Kode Formulir	Berlaku Tgl	No Revisi	Tgl Revisi	Halaman
In.08-PS-05	In.08-FM-PS-05-01		R-0	-	1 dari 1

Hal :Nota Dinas

Lampiran :-

Kepada

Yth.Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Syaifuddin Jambi

Di Jambi

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah membaca, meneliti memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Rabiyyatul Adawiyah

NIM : 204190039

Judul Skripsi : Pengembangan E-Modul Pembelajaran IPAS Berbasis *Discovery Learning* Untuk Meningkatkan Kemandirian Belajar Siswa Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Nurul Iman Mendahara Ilir

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Syaifuddin Jambi. Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam dunia pendidikanGuruKelas Madrasah Ibtidaiyah.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi/tugas akhir saudara diatas dapat segera dimunaqasahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Jambi, 22 Februari 2023

Dosen Pembimbing I



Dr. Saidah Ahmad, M.Pd

NIP. 196408051990032002

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Surtha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Surtha Jambi



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
SULTHAN THAHA SYAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat: Jl Jambi-Ma Bulian KM 16 Simp. Sungai Duren
Kab. Muaro Jambi 36365

NOTA DINAS

Kode Dokumen	Kode Formulir	Berlaku Tgl	No Revisi	Tgl Revisi	Halaman
In.08-PS-05	In.08-FM-PS-05-01		R-0	-	1 dari 1

Hal :Nota Dinas

Lampiran :-

Kepada
Yth.Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Syaifuddin Jambi
Di Jambi

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah membaca, meneliti memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Rabiyyatul Adawiyah

NIM : 204190039

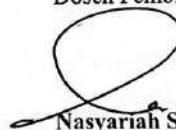
Judul Skripsi : Pengembangan E-Modul Pembelajaran IPAS Berbasis *Discovery Learning* Untuk Meningkatkan Kemandirian Belajar Siswa Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Nurul Iman Mendahara Ilir

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Syaifuddin Jambi. Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam dunia pendidikan GuruKelas Madrasah Ibtidaiyah.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi/tugas akhir saudara diatas dapat segera dimunaqasahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Jambi, 15 Februari 2023

Dosen Pembimbing II



Nasvariah Siregar, M. Pd. I
NIP.198905082015032007

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Surtha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Surtha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Surtha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Surtha Jambi

PERSETUJUAN UJIAN MUNAQASAH

Skripsi berjudul: "Pengembangan E-Modul Pembelajaran IPAS Untuk Meningkatkan Kemandirian Belajar Siswa Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Nurul Iman Mendahara Ilir." yang disusun oleh Rabiyyatul Adawiyah, NIM 204190039 telah diperiksa dan disetujui untuk dimunaqasahkan dalam Sidang UjianMunaqasah

	PERSETUJUAN PEMBIMBING UNTUK UJIAN MUNAQASAH	FTK UIN STS Jambi
Pembimbing I	Pembimbing II	
 <u>Dr. Saidah Ahmad, M.Pd</u> NIP.196408051990032002	 <u>Nasariah Siregar, M.Pd.I</u> NIP.198905082015032007	
<p>Mengetahui, Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah</p>  <u>Ikhtiati, M. Pd. I</u> NIP.197804272009122001		



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
Jl.Jambi-Ma.Bulian KM 16 Simp. Sungai Duren Kab. Muaro Jambi 36365
Telp/Fax: (0741)58183 – 584118 Website: www.uinjambi.ac.id





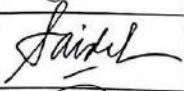

PENGESAHAN PERBAIKAN SKRIPSI

Nomor : B - 154 /D-I/KP.01.2/04 / 2023

Skrripsi dengan judul “Pengembangan E-Modul Pembelajaran IPAS Berbasis *Discovery Learning* Untuk Meningkatkan Kemandirian Belajar Siswa Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Nurul Iman Mendahara Ilir”. Yang telah dimunaqasyahkan oleh sidang Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi pada:

Hari : Jumat
Tanggal : 31 Maret 2023
Jam : 09.00 WIB - Selesai
Tempat : Ruang Sidang Munaqasyah II FTK UIN STS Jambi
Nama : Rabiyyatul Adawiyah
NIM : 204190039
Judul : Pengembangan E-Modul Pembelajaran IPAS Berbasis *Discovery Learning* Untuk Meningkatkan Kemandirian Belajar Siswa Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Nurul Iman Mendahara Ilir

Telah diperbaiki sebagaimana hasil sidang diatas dan telah diterima sebagai bagian dari persyaratan pengesahan perbaikan skripsi.

PENGESAHAN PERBAIKAN SKRIPSI			
No.	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
1.	Ikhtiaty, M.Pd.I (Ketua Sidang)		4 April 2023
2.	Rhesti Laila Ulfa M. Pd (Sekretaris Sidang)		5 April 2023
3.	Dr. AA Musyafa, M. Pd.I (Penguji I)		5 April 2023
4.	Yudha Rello Pambudi, M.Pd (Penguji II)		3 Maret 2023 April
5.	Dr.Saidah Ahmad, M.Pd (Pembimbing I)		4 April 2023
6.	Nasyariah Siregar, M.Pd.I (Pembimbing II)		5 April 2023

Jambi, 04 April 2023
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN STS Jambi


Dr. H. Fadhilah, M.Pd
NIP.196707111992032004

: Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Surtha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Surtha Jambi



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
SULTHAN THAHA SYAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat: Jl Jambi-Ma Bulian KM 16 Simp. Sungai Duren
Kab. Muaro Jambi 36365

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya susun sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan dari fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi seluruhnya merupakan hasil karya sendiri.

Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah ditulis sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau Sebagian skripsi bukan hasil karya saya sendiri atau terindikasi adanya unsur plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Jambi, 22 - Februari 2023



Rabiyatul Adawiyah
204190039

Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah puji syukur atas kehadiran Allah SWT berkat rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan pendidikan sampai selesai, tak lupa shalawat berangkaikan salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad Saw.

Skripsi ini penulis persembahkan untuk kedua orang tua, bapak Drs.H.Yahya dan ibu Mesrawati S.Pd, juga kepada abangku Muhammad Yusuf M.Pd terima kasih tiada terhingga untuk cinta dan kasih sayang, dukungan, motivasi dan selalu memberikan do'a kepada penulis sehingga bisa berada pada titik ini. Selanjutnya terimakasih kepada keluarga dan sahabat tercinta yang telah memberikan do'a serta semangat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthajambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthajambi

MOTTO

رَبِّ زِدْنِي عِلْمًا، وَارْزُقْنِي فَهْمًا

Artinya : Ya Tuhanku, tambahkan lah ilmu kepadaku, dan berilah aku karunia untuk dapat memahaminya (Qs. Thaaha:114)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunna Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunna Jambi

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur kepada Allah Subhanahu Wata'ala, Tuhan Yang Maha Esa yang kita tidak mengetahui kecuali apa yang diajarkan-Nya, atas Ridha-Nya hingga skripsi ini dapat diselesaikan. Shalawat dan salam atas Nabi Muhammad Shallallahu 'Alaihi Wasallam pembawa risalah pencerahan bagi manusia.

Penelitian skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu syarat akademik guna mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa penyelesaian skripsi ini tidak banyak melibatkan pihak yang telah memberikan motivasi baik moril maupun materil, untuk itu melalui kolom ini peneliti menyampaikan terimakasih dan penghargaan kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Su'adi Asy'ari, MA, Ph.D selaku Rektor UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
2. Dr. Rofiqoh Ferawati, SE., M. EI., Dr. As`ad, M.Pd, Dr. Bahrul Ulum, MA, selaku Werek I, II, III UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
3. Ibu Dr. Hj. Fadlilah, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
4. Prof.Dr. Risnita, M.Pd., Dr. Najmul Hayat, M.Pd.I. dan Dr. Yusria, S.Ag, M.Ag. selaku Wadep I, II, III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
5. Ibu Ikhtiati, M.Pd.I selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah dan Ibu Nasyariah Siregar, M.Pd.I selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
6. Ibu Dr. Saidah Ahmad, M,Pd selaku Dosen Pembimbing I dan Ibu Nasyariah Siregar, M.Pd selaku Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktu dan mencurahkan pemikirannya demi mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak Drs. H. Yahya selaku Kepala Madrasah Ibtidaiyah Nurul Iman Mendahara Ilir yang telah memberikan kemudahan kepada penulis dalam memperoleh data dilapangan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

8. Ibu Putri Purnamasari S.Pd selaku guru IPAS yang telah memberikan banyak informasi guna mempermudah penulis memperoleh data dikelas
9. Kedua OrangTua dan Keluarga yang telah memberikan semangat dan kekuatan yang tiada hentinya sebagai pendorong untuk menyelesaikan skripsi ini
10. Sahabat-sahabat mahasiswa PGMI 2019 yang telah menjadi partner diskusi dalam penyusunan skripsi ini.

Jambi, 29 Agustus 2022

Rabiyatul Adawiyah
204190039

ABSTRAK

Nama : Rabiyyatul Adawiyah
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : Pengembangan E-Modul Pembelajaran IPAS Berbasis *Discovery Learning* Untuk Meningkatkan Kemandirian Belajar Siswa Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Nurul Iman Mendahara Ilir

Tujuan penelitian ini yaitu mengetahui peningkatkan kemandirian belajar siswa menggunakan E-Modul pada pembelajaran IPAS. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini ialah *Research And Development* dan menggunakan model pengembangan ADDIE. Adapun tujuan penelitian ini mencakup: (1). Untuk mendeskripsikan kemandirian belajar siswa kelas 4 MI Nurul Iman Mendahara Ilir. (2). Untuk mendeskripsikan faktor-faktor yang mempengaruhi kemandirian siswa kelas 4 MI Nurul Iman Mendahara Ilir.(3). Untuk mengetahui upaya dalam meningkatkan kemandirian siswa kelas 4 MI Nurul Iman Mendahara Ilir. (4) Dapat mendeksripsikan proses pengembangan E-Modul pada pembelajaran IPAS. (5). Untuk mengetahui tingkat kelayakan E-Modul pembelajaran IPAS.(6). Untuk mengetahui pengaruh peningkatan kemandirian siswa sebelum dan sesudah penggunaan E-Modul IPAS. Hasil penelitian: (1). Kemandirian belajar siswa kelas IV MI Nurul Iman Mendahara Ilir termasuk cukup mandiri hal ini juga diperkuat hasil instrument angket yang mendapatkan skor 50,15. (2) Adapun faktor yang mempengaruhi kemandirian belajar siswa berasal dari faktor internal dan eksternal. (3) Upaya yang telah dilakukan guru IPAS berupa penggunaan model pembelajaran kooperatif yang berusaha melibatkan siswa aktif dalam pembelajaran, (4) Pengembangan E-Modul menggunakan model ADDIE dengan lima tahapan, analisis, desain, development, implementasi,evaluasi.(5) Uji kelayakan E-Modul dilakukan oleh guru IPAS dan mendapatkan skor 97,5% yang termasuk dalam kategori sangat layak digunakan tanpa revisi.(6). Berdasarkan hasil angket sebelum penggunaan E-Modul didapatkan skor 50,15 kemudian setelah penggunaan E-Modul didapati skor 78,09, lalu diuji N-gain dan didapati skor 56,57% yang termasuk dalam kategori cukup efektif, berdasarkan hasil tersebut maka E-Modul cukup efektif untuk meningkatkan kemandirian belajar siswa.

Kata Kunci: Kemandirian Belajar, E-Modul, Discovery Learning

ABSTRACT

Name : Rabiyatul Adawiyah

Study Program : Madrasah Ibtidaiyah Teacher Education

The title : *Development of Discovery Learning-Based Science Learning E-Modules to Increase Learning Independence of Grade IV Students of Madrasah Ibtidaiyah Nurul Iman Mendahara Ilir*

The purpose of this study is to determine the increase in student learning independence using E-Modules in science learning. The approach used in this study is Research And Development and uses the ADDIE development model. The objectives of this study include: (1). To describe the learning independence of grade 4 MI students Nurul Iman Mendahara Ilir. (2). To describe the factors that affect the independence of grade 4 MI students Nurul Iman Mendahara Ilir. (3). To find out the efforts in increasing the independence of grade 4 MI Nurul Iman Mendahara Ilir students. (4) Can describe the process of developing E-Modules in science learning. (5). To determine the feasibility level of the science learning E-Module. (6). To determine the effect of increasing student independence before and after the use of the IPAS E-Module. The results of the study: (1). The learning independence of grade IV MI Nurul Iman Mendahara Ilir students, including being quite independent, was also strengthened by the results of the questionnaire instrument which received a score of 50.15. (2) The factors that affect students' learning independence come from internal and external factors. (3) The efforts that have been made by science teachers are in the form of using a cooperative learning model that seeks to involve active students in learning, (4) E-Module development using the ADDIE model with five stages, analysis, design, development, implementation, evaluation. (5) The feasibility test of the E-Module was carried out by the IPAS teacher and got a score of 97.5% which is included in the category of very feasible to use without revision. (6) Based on the results of the questionnaire before the use of the E-Module, a score of 50.15 was obtained, then after the use of the E-Module a score of 78.09 was obtained, then tested for N-gain and found a score of 56.57% which was included in the category of quite effective, based on these results, the E-Module was quite effective in increasing student learning independence.

Keywords: *Learning Independence, E-Module, Discovery Learning*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
NOTA DINAS	ii
PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian dan Pengembangan	6
F. Manfaat Penelitian dan Pengembangan	6
G. Spesifikasi Produk yang diharapkan	7

BAB II KAJIAN TEORI

A. Kajian Teori	
1. Modul Elektronik (E-Modul)	
a. Definisi E-Modul	8
b. Karakteristik E-Modul	11
c. Keunggulan Modul Elektronik E-Modul	12
d. Kekurangan Modul Elektronik E-Modul	12
2. Pembelajaran IPAS	
a. Definisi Pembelajaran IPAS	13
b. Tujuan Pembelajaran IPAS	15
3. Model Pembelajaran	
a. <i>Discovery Learning</i>	
4. Kemandirian Belajar	
a. Pengertian Kemandirian Belajar	17
b. Ciri-ciri Kemandirian Belajar	19
c. Manfaat Kemandirian Belajar	20
d. Upaya Meningkatkan Kemandirian Belajar	21
B. Konsep Pengembangan Modul	22

C. Penelitian Yang Relevan	23
----------------------------------	----

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian	26
B. Karakteristik Sasaran Penelitian.....	26
C. Pendekatan dan Prosedur Pengembangan.....	26

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil	37
1. Kemandirian Belajar Siswa Kelas Iv Nurul Iman Mendahara Ilir	37
2. Faktor Kemandirian Belajar Siswa Kelas IV MI Nurul Iman Mendahara Ilir	38
3. Upaya Meningkatkan Kemandirian Belajar Siswa Kelas Iv Mi Nurul Iman Mendahara Ilir	39
4. Proses Pengembangan E-Modul Pada Materi Pembelajaran IPAS.....	40
1) <i>Analysis</i> (Analisis)	40
2) <i>Design</i> (Desain)	41
3) <i>Development</i> (Pengembangan)	44
4) <i>Implementation</i> (Impelentasi)	48
5) <i>Evaluation</i> (Evaluasi)	52
5. Kelayakan E-Modul Pembelajaran IPAS	52
6. Apakah Pengembangan E-Modul Dapat Meningkatkan Kemandirian Belajar Siswa.....	53
B. Pembahasan	54
1. Kemandirian Belajar Siswa Kelas IV Nurul Iman Mendahara Ilir	54
2. Faktor Kemandirian Belajar Siswa Kelas IV MI Nurul Iman Mendahara Ilir	56
3. Upaya Meningkatkan Kemandirian Belajar Siswa Kelas IV MI Nurul Iman Mendahara Ilir	58
4. Proses Pengembangan E-Modul Pada Materi Pembelajaran IPAS.....	60
5. Kelayakan E-Modul Pembelajaran IPAS	62
6. Apakah Pengembangan E-Modul Dapat Meningkatkan Kemandirian Belajar Siswa.....	64

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	66
B. Saran	66

DAFTAR PUSTAKA	69
-----------------------------	----

Lampiran	73
----------------	----

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Desain E-Modul.....	27
Tabel 3.2 Kisi Kisi Penilaian Ahli Materi	29
Tabel 3.3 Kriteria Validasi	30
Tabel 3.4 Kisi-Kisi Penilaian Ahli Media	30
Tabel 3.5 Kriteria Validasi	31
Tabel 3.6 Kisi-Kisi Penilaian Ahli Bahasa	32
Tabel 3.7 Kriteria Validasi.....	32
Tabel 3.8 Kriterion Respon Guru.....	32
Tabel 3.9 Kisi-Kisi Respon Peserta Didik	32
Tabel 3.10 Kriteria Skor Angket.....	34
Tabel 4.1 Validator E-Modul Pembelajaran IPAS	44
Tabel 4.2 Hasil Penilaian Validator Materi	45
Tabel 4.3 Hasil Penilaian Validasi Media	46
Tabel 4.4 Hasil Penilaian Validasi Bahasa	47
Tabel 4.5 Hasil Uji Coba Kelompok Kecil	48
Tabel 4.6 Hasil Angket Sebelum Menggunakan E-Modul.....	49
Tabel 4.7 Hasil Angket Setelah Menggunakan E-Modul	51
Tabel 4.8 Hasil Analisis <i>N-Gain</i>	52
Tabel 4.9 Respon Guru	53

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunan Jember
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunan Jember

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Tahapan Pengembangan Model ADDIE	26
Gambar 4.1 Cover E-Modul	42
Gambar 4.2 Identitas E-Modul	42
Gambar 4.3 Daftar Isi	42
Gambar 4.4 Materi Pelajaran	43
Gambar 4.5 Materi Pelajaran	43
Gambar 4.6 Materi Pelajaran	43
Gambar 4.7 Video Pembelajaran	44
Gambar 4.8 Soal Latihan	44
Gambar 4.9 Diagram hasil kemandirian belajar siswa	50
Gambar 4.10 Diagram hasil kemandirian belajar siswa	52

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kemandirian belajar diartikan sebagai proses belajar secara pribadi untuk mencapai tujuan tertentu yang harus aktif secara individu atau tidak bergantung pada orang lain, termasuk guru (Bungsu, dkk. 2019). Kemandirian belajar siswa harus dikembangkan, karena kemandirian belajar siswa juga merupakan hal yang menentukan keberhasilan belajar siswa (Fajriyah, dkk. 2019).

Seorang pembelajar dikatakan mampu belajar mandiri jika ia mampu menyelesaikan tugas belajar secara mandiri dari orang lain. Pada dasarnya kemandirian adalah perilaku orang yang berinisiatif, mampu mengatasi hambatan atau masalah, mandiri dan dapat mengatur dirinya sendiri tanpa bantuan orang lain.

Pada era Revolusi Industri 4.0 syarat utama adalah penguasaan literasi terpadu yang maksimalisasinya membutuhkan keberhasilan pendidikan, salah satunya adalah program Merdeka Belajar (Nurhayani ,dkk.2020). Merdeka Belajar adalah program yang diterbitkan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia untuk memulihkan sistem pendidikan nasional dengan memberikan kebebasan kepada sekolah, guru, dan siswa untuk belajar secara mandiri dan kreatif (Sherly, dkk. 2020).

Program ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi lulusan baik soft skill maupun hard skill agar lebih siap dan tanggap terhadap kebutuhan zaman, menyiapkan lulusan menjadi pemimpin masa depan yang lebih baik, bermoral dan beretika. kebangsaan (Suhartoyo, dkk. 2020), maka dari itu di perlukan kemandirian belajar siswa sejak duduk di bangku Sekolah Dasar.

Berdasarkan kurikulum mandiri, mata pelajaran alam dan sosial diintegrasikan dengan mata pelajaran ilmu alam dan sosial (IPAS). Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) adalah ilmu yang mempelajari

tentang makhluk hidup dan benda mati di alam semesta serta interaksinya, dan kehidupan manusia sebagai makhluk individu dan sosial yang berinteraksi dengan lingkungannya. (Hamzah, dkk. 2021).

Dewasa ini kita melihat bahwa perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi mempengaruhi segala bidang, termasuk bidang pendidikan. Perkembangan yang begitu pesat telah menimbulkan efek dan perubahan baru pada era digitalisasi, berpindah dari manual tradisional ke era transmisi informasi melalui sarana elektronik canggih. Saat ini, orang-orang dari segala usia dan lapisan masyarakat memiliki akses ke media digital untuk membantu mereka maju dalam kehidupan sehari-hari.

Fenomena saat ini menunjukkan bahwa siswa lebih dekat dengan smartphone daripada media pembelajaran seperti buku pelajaran atau sejenisnya, namun manfaat penggunaan smartphone dalam dunia belajar siswa belum maksimal. Smartphone lebih banyak digunakan untuk media sosial, game baik offline maupun online.

Fenomena yang diamati oleh peneliti dimasyarakat adalah ketika siswa belajar tanpa pengawasan orang tua, mereka terpengaruh dengan kegiatan di sekitarnya. Faktanya di MI Nurul Iman Mendahara Iilir, mengenai pembelajaran IPAS yang baru-baru ini diperkenalkan di madrasah, terlihat banyak siswa yang tidak percaya dengan kemampuannya sendiri saat mengolah pertanyaan yang diajukan oleh guru, Siswa masih bertanya kepada temannya saat bekerja, meskipun jawaban temannya mungkin tidak benar. Kemudian 50% dari 21 peserta didik bermasalah terhadap pengumpulan tugas, mereka masih sering terlambat bahkan tidak mengumpulkan tugas dari gurunya.

Berdasarkan indikator kemandirian dalam belajar, hal ini menunjukkan siswa tersebut masih kurang memiliki kemandirian belajar, karena siswa yang mandiri mampu mengatasi masalah belajarnya dan mengendalikan dirinya sendiri.

Adapun hal yang menyebabkan kurangnya kemandirian siswa dalam belajar adalah karena orang tua kurang memperhatikan untuk



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

mendorong anak belajar. Kurangnya guru dalam penerapan model pembelajaran dalam proses belajar mengajar di kelas membuat siswa bosan saat belajar dan mengurangi aktivitas kelas. Selain itu, kurangnya kepemimpinan dan pengelolaan diri mahasiswa menyebabkan tingkat kemandirian mahasiswa relatif rendah. Selain itu, ruang modul belajar belum tersedia bagi mahasiswa untuk belajar mandiri sehingga menyulitkan mahasiswa untuk belajar mandiri.

Selain itu, dalam penyampaian materi pembelajaran yang seharusnya sudah dibahas dalam 1 (satu) kali pertemuan, 1 (satu) mata pelajaran tercakup tetapi tidak dilaksanakan karena keterbatasan waktu belajar sehingga siswa membutuhkan sumber belajar jarak jauh.

Salah satu komponen penting dalam pendidikan adalah guru, sebagaimana dikatakan (Fatmawati,dkk.2021) didalam proses pembelajaran berlangsung melalui interaksi berbagai komponen utama pembelajaran, yaitu guru, jurusan dan mahasiswa. Interaksi ketiga komponen utama tersebut menyangkut sarana dan prasarana seperti metode, media dan penataan lingkungan belajar sehingga tercipta proses pembelajaran yang memungkinkan tercapainya tujuan yang telah direncanakan sebelumnya. Dari ketiga komponen utama pembelajaran tersebut, guru memiliki peran penting dalam proses belajar mengajar dengan tugas-tugas tertentu.

Seperti yang kita ketahui bersama, pembelajaran di era Revolusi Industri 4.0 telah mengirimkan sinyal kepada seluruh guru. Sehingga kita bisa dan cerdas memanfaatkan kompleksitas teknologi digital. Salah satunya adalah guru dapat menyajikan materi pembelajaran dalam bentuk modul yang dapat digunakan siswa secara online. Oleh karena itu, dengan latar belakang permasalahan di atas, peneliti mengusulkan solusi alternatif penggunaan E-modul dalam pembelajaran IPAS.

Modul merupakan salah satu alat bantu pembelajaran yang dapat digunakan siswa dalam pembelajaran untuk menyelesaikan studinya sendiri berdasarkan unsur-unsur yang terdapat dalam modul (Najuah, dkk.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suftha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suftha Jambi





2020). Modul elektronik atau E-Modul pada umumnya merupakan bentuk inovatif dari modul cetak dimana E-Modul menggunakan teknologi yang dapat digunakan siswa untuk belajar mandiri (Industri, dkk. 2019).

Solusi alternatif dengan E-Modul ditawarkan melalui penelitian, karena E-Modul merupakan bahan ajar yang dengannya siswa dapat berlatih belajar secara mandiri. Penerapan E-Modul pada proses pembelajaran di sekolah ataupun di rumah diharapkan bisa menjadikan murid lebih mandiri dalam mengatur waktu belajar, lebih mandiri dalam meneliti informasi atas inisiatif sendiri melalui berbagai sumber yang tersedia dan lebih percaya diri dengan kemampuannya.

Maka dari itu peneliti melaksanakan penelitian secara mendalam mengenai efektifitas E-Modul guna meningkatkan kemandirian dengan judul “Pengembangan E-Modul Berbasis *Discovery Learning* Untuk Meningkatkan Kemandirian Belajar Siswa Kelas IV MI Nurul Iman Mendahara Ilir”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka identifikasi masalahnya adalah sebagai berikut:

1. Kurangnya kemandirian siswa dalam proses pembelajaran
2. Kurangnya keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran
3. Tidak terdapat fasilitas modul pembelajaran mandiri untuk murid sehingga siswa kesulitan saat belajar mandiri.
4. Sumber belajar yang belum lengkap

C. Batasan Masalah

Batasan masalah yang digunakan peneliti agar menghindari penyimpangan juga dari peleburan poin masalah. Peneliti membatasi masalahs pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian dilaksanakan pada peserta didik kelas IV MI Nurul Iman Mendahara Ilir
2. Materi yang diambil adalah pembelajaran IPAS, materi “Cerita Tentang Daerahku” kelas IV MI Nurul Iman Mendahara Ilir

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



3. E-Modul di buat dengan bantuan aplikasi canva setelah itu ditampilkan pada dalam file PDF.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka rumusan masalah nya adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kemandirian belajar siswa kelas 4 MI Nurul Iman Mendahara Ilir?
2. Apa faktor-faktor yang mempengaruhi kemandirian siswa kelas 4 MI Nurul Iman Mendahara Ilir?
3. Bagaimana upaya dalam meningkatkan kemandirian siswa kelas 4 MI Nurul Iman Mendahara Ilir?
4. Bagaimana proses pengembangan E-Modul pada materi pembelajaran IPAS?
5. Bagaimana kelayakan E-Modul yang telah dikembangkan?
6. Apakah pengembangan E-Modul dapat meningkatkan kemandirian belajar siswa?

E. Tujuan Penelitian dan Pengembangan

Dibawah ini adalah maksud dari penelitian juga pengembangan sama persis rumusan masalah diatas, adalah:

1. Untuk mendeskripsikan kemandirian belajar siswa kelas 4 MI Nurul Iman Mendahara Ilir.
2. Untuk mendeskripsikan faktor-faktor yang mempengaruhi kemandirian siswa kelas 4 MI Nurul Iman Mendahara Ilir
3. Untuk mengetahui upaya dalam meningkatkan kemandirian siswa kelas 4 MI Nurul Iman Mendahara Ilir
4. Dapat mendeksripsikan proses pengembangan E-Modul pada pembelajaran IPAS
5. Untuk mengetahui tingkat kelayakan E-Modul pembelajaran IPAS
6. Untuk mengetahui pengaruh peningkatan kemandirian siswa sebelum dan sesudah penggunaan E-Modul IPAS.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

F. Manfaat Penelitian dan Pengembangan

Hasil dari penelitian ini dapat membawa manfaat secara teoretis juga praktis untuk semua.

1. Secara Teoritis

Hasil kajian pembangunan dapat memberikan dampak baik bagi perkembangan juga kemajuan sektor pendidikan. Hasil penelitian ini dapat menjadi acuan supaya mendukung pengembangan ilmu pengetahuan dan sebagai kontribusi untuk mempelajari materi pendidikan dan bahan ajar lebih lanjut.

2. Secara Praktis

Hasil penelitian pengembangan ini berupa E-Modul Pembelajaran IPA materi pembelajaran IPA berbasis model Discovery Learning diharapkan dapat membawa dampak praktis untuk sebuah lembaga pendidikan, guru, murid dan peneliti lainnya.

a. Bagi Lembaga (Kepala Sekolah)

Menyumbangkan referensi sumber belajar untuk lembaga pendidikan.

b. Bagi Guru

Memberikan masukan atau diskusi kepada guru dalam penggunaan bahan ajar saat proses pembelajaran. Sebagai perbandingan, ketika mengembangkan bahan ajar baru untuk menjadikan pelajaran (khususnya pelajaran IPA) lebih menarik dan menyenangkan.

c. Bagi siswa

Sarana pembelajaran yang dapat menumbuhkan semangat dan motivasi belajar, juga memberikan pengalaman belajar yang dapat menunjang kemandirian belajar.

d. Bagi Peneliti Lain

Sebagai wacana, menambah pengalaman dan wawasan baru sebagai wadah dan alat pengembangan pengetahuan dalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



pengembangan materi pembelajaran E-modul berbasis Discovery learning.

G. Spesifikasi Produk Yang di Harapkan

Produk yang sedang dikembangkan yaitu E-Modul IPAS dengan informasi produk berikut:

1. Modul elektronik (E-Modul) yang didesain dengan bantuan aplikasi canva yang kemudian disajikan pada PDF.
2. E-Modul sesuai dengan pembelajaran IPAS Kelas IV BAB 3 materi “Cerita Tentang Daerahku”.
3. Daftar isi dari E-Modul diatur dengan *hyperlink* supaya murid mudah dalam mencari materi yang diinginkan.
4. Adanya petunjuk agar memudahkan siswa dalam proses pembelajaran secara mandiri dirumah.
5. Adanya teks, format gambar juga video penjelsan pembelajaran serta kuis (soal evaluasi) berbentuk link.
6. E-Modul dibuat menggunakan bahasa sehari hari agar anak-anak dapat memahaminya dengan mudah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

BAB II KAJIAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Modul Elektronik (*E-Modul*)

a. Definisi *E-Modul*

Modul ialah salah satu bahan ajar yang dapat digunakan oleh siswa dalam proses pembelajaran, melalui modul, peserta didik dapat melakukan pembelajaran secara mandiri dengan beracuan terhadap unsur-unsur yang terdapat di dalam modul (Suastika, dkk. 2019) Penggunaan modul pembelajaran mengikuti perkembangan kurikulum di Indonesia, melalui modul proses pembelajaran lebih berpusat kepada siswa karena siswa akan lebih menjadi aktif dari pada guru (Lestari, 2021).

Daryanto (Zahara.S,2020) menyatakan modul sebagai paket belajar mandiri yang dirancang secara sistematis untuk membantu peserta didik mencapai tujuan belajar, seiring dengan kemajuan teknologi modul dapat disajikan dalam format digital. Modul adalah bahan ajar yang ditulis sendiri oleh pendidik untuk memudahkan siswa dalam mempelajari materi secara mandiri, dalam dunia pendidikan saat ini, modul yang banyak dikembangkan ada dua jenis, yaitu modul elektronik dan modul cetak (Zulhaini dalam Najuah & Ps Lukitoyo, 2020).

Berdasarkan beberapa teori diatas dapat disimpulkan bahwa modul adalah bahan ajar yang ditulis sendiri oleh pendidik yang dirancang secara sistematis dan bertujuan untuk memudahkan peserta didik dalam mempelajari materi secara mandiri.

E-Modul merupakan sebuah media pembelajaran dengan sistem berbasis elektronik, didalamnya terdapat dengan materi dalam bentuk teks, gambar dalam bentuk animasi, metode, evaluasi, grafik, dan video (Padwa & Erdi, 2021). Anggereini E (Febrina, dkk. 2020) mengatakan modul elektronik adalah media

yang dapat memberi informasi berupa gambar, video, dan animasi yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa. Modul elektronik dapat disajikan dengan menggunakan computer atau alat pembaca buku elektronik.

Berdasarkan dari beberapa pendapat diatas dapat dikatakan bahwa modul elektronik adalah modul cetak yang ditransformasikan dalam perangkat digital dan didesain agar lebih interaktif dengan memuat unsur multimedia seperti animasi gerak. Pengembangan modul yang dikemas secara elektronik dapat memudahkan siswa dalam mempelajarinya secara mandiri dibandingkan dengan modul cetak

Penggunaan modul bertujuan untuk membuat siswa belajar mandiri tanpa bantuan ataupun keberadaan pendidik yang biasanya ada dalam setiap pembelajaran, ini akan membuat siswa memiliki keterampilan untuk menggali informasi maupun materi dan mengembangkan secara mandiri, tidak selalu harus bergantung kepada guru (Kuncahyono & Aini, 2020).

Sebagai sebuah bahan ajar, modul tentu memegang peranan penting dalam proses pembelajaran, karena bila E-Modul dikembangkan dengan menyesuaikan kebutuhan guru dan peserta didik serta dimanfaatkan dengan baik maka akan meningkatkan mutu pendidikan, dengan adanya bahan ajar, yang awalnya guru merupakan satu satunya sumber informasi dalam proses belajar mengajar, dan siswa sebagai penerima informasi yang pasif.

Keberadaan bahan ajar E-Modul guru tidak lagi menjadi pusat sumber informasi, melainkan siswa dapat menggali dan mengembangkan pengetahuannya dengan mandiri dari berbagai sumber pengetahuan yang ada dan guru berperan menjadi fasilitator yang akan mengarahkan dan membantu siswa dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah ataupun di rumah masing masing

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



b. Karakteristik E-Modul

E-Modul sebagai bahan ajar yang dapat membantu siswa untuk belajar secara mandiri memiliki bahasa yang komunikatif dan bersifat dua arah sehingga memudahkan siswa dalam mempelajari materi pelajaran. E-Modul juga merupakan bahan ajar yang disusun secara sistematis dan dapat menyajikan materi secara runtut, dalam E-Modul terdapat materimateri serta latihan soal yang memudahkan siswa dalam mempelajari materi.(Wulansari dkk., 2018). Adapun karakteristik-karakteristik dalam E-Modul, diantaranya adalah: (Bakhtiar & Untuk, 2018)

- 1) *Self instructional*, siswa mampu membelajarkan diri sendiri, tanpa harus selalu bergantung kepada pihak lain.
- 2) *Self contained*, materi yang dipelajari terdapat dalam satu modul utuh.
- 3) *Stand alone*, modul yang dikembangkan tidak tergantung kepada media lain atau tidak harus digunakan bersama sama dengan media lain.
- 4) *Adaptif*, memiliki daya adaptif yang tinggi terhadap perkembangan ilmu dan teknologi.
- 5) *User friendly*, memenuhi kaidah akrab penggunaan terhadap pengguna.
- 6) Konsisten terhadap penggunaa font, spasi dan tata letak.
- 7) Disampaikan dengan menggunakan suatu media elektronik berbasis komputer.
- 8) Memanfaatkan berbagai fungsi media elektronik sehingga disebut sebagai multimedia.
- 9) Memanfaatkan berbagai fitur yang ada dalam aplikasi *software*.
- 10) Perlu didesain secara cermat dengan memperhatikan prinsip pembelajaran

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

c. Keunggulan Modul Elektronik (E-Modul)

E-Modul merupakan modifikasi dari modul konvensional dengan memadukan pemanfaatan teknologi informasi, sehingga modul yang ada dapat lebih menarik dan interaktif. Karena dengan E-Modul kita dapat menambahkan fasilitas multimedia (gambar, animasi, audio dan video) didalamnya. Kita juga dapat menambahkan fasilitas tes atau evaluasi interaktif sehingga siswa lebih dapat berinteraksi dengan sumber belajarnya. Adapun keunggulan modul elektronik adalah sebagai berikut: (Etnokonstruktivisme, 2020)

- 1) Modul elektronik lebih praktis dibawa kemanapun,
- 2) Dapat meningkatkan motivasi belajar siswa
- 3) Mendukung pembelajaran individual
- 4) Meningkatkan kualitas pembelajaran
- 5) Unsur *verbalisme* yang terlalu tinggi pada modul cetak dapat dikurangi dengan menyajikan unsur visual dengan penggunaan video tutorial.

d. Kekurangan Modul Elektornik (E-Modul)

Penggunaan E-Modul sangat berkembang pesat seiring dengan kemudahan akses dan teknologi internet. Kebutuhan terhadap bahan ajar berbasis paperless secara tidak langsung membuat para penerbit buku juga menyiapkan buku berbasis elektronik baik berbentuk format pdf, atau versi yang lain. Meskipun bahan ajar berbasis elektronik banyak di senangi karena kemudahan aksesnya tetapi terdapat kekurangannya, adalah sebagai berikut: (Dedi Kuswadi dkk, 2021:19)

- 1) Membutuhkan perangkat untuk membukanya seperti *Handphone* atau Laptop.
- 2) Proses pengembangan E-Modul membutuhkan waktu yang lama karena dikerjakan melalui prosrs yang kompleks.

- 3) Dalam proses pembelajaran, membutuhkan ketekunan pengajar untuk memonitoring perkembangan peserta didik berkaitan dengan tingkat kemandirian belajar peserta didik.

2. Pembelajaran IPAS

a. Definisi Pembelajaran IPAS

IPAS (Aan Widiyono & Saidatul Irfana, 2021) merupakan gabungan antara IPA dan IPS. IPAS secara konten sangat dekat dengan alam dan interaksi antar manusia. Pembelajaran IPAS perlu menghadirkan konteks yang relevan dengan kondisi alam dan lingkungan sekitar siswa. IPAS juga berperan penting dalam pembentukan kompetensi literasi dan numerasi. Saat ini literasi dan numerasi secara umum dipahami hanya terkait dengan Bahasa Indonesia dan Matematika. Oleh sebab itu perlu dilakukan pengembangan IPAS yang dapat dikaitkan dengan literasi dan numerasi. Dengan demikian, siswa dapat terbantu dalam memahami konten dan konteks mata pelajaran IPAS, memperkuat penguasaan literasi dan numerasi serta menjadi kecakapan hidup dalam kehidupan sehari-hari.

Kurikulum paradigma baru, mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Ilmu Pengetahuan Sosial pada Sekolah Dasar diterapkan pada kelas tinggi (IV, V, VI) diajarkan secara bersamaan dengan nama mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Sosial (IPAS). Hal ini ditujukan untuk membekali peserta didik sebelum mengikuti pelajaran IPA dan IPS secara Terpisah pada jenjang SMP. (Marlina, 2022:68)

Secara umum, ilmu pengetahuan diartikan sebagai gabungan berbagai pengetahuan yang disusun secara logis dan bersistem dengan memperhitungkan sebab dan akibat. IPS merupakan pengetahuan yang mengkaji peristiwa, fakta, dan konsep yang berkaitan dengan ilmu sosial. Melalui pembelajaran IPS, siswa diarahkan untuk menjadi warga negara Indonesia yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



berwawasan sosial luas, demokratis, dan bertanggung jawab, serta menjadi warga dunia yang cinta damai (Daga, 2021).

Keterpaduan IPA dan IPS mendasari pengembangan konten literasi dan numerasi lebih kontekstual, karena materi IPA mendapat dukungan kondisi kontekstual masyarakat dalam kehidupan sehari-hari dari IPS (Ariyani & Kristin, 2021). IPAS membantu peserta didik menumbuhkan keingintahuannya terhadap fenomena yang terjadi di sekitarnya. Keingintahuan ini dapat memicu peserta didik untuk memahami bagaimana alam semesta bekerja dan berinteraksi dengan kehidupan manusia di muka bumi. Pemahaman ini dapat dimanfaatkan untuk mengidentifikasi berbagai permasalahan yang dihadapi dan menemukan solusi untuk mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan.

IPA atau Sains merupakan kumpulan pengetahuan dan cara-cara untuk mendapatkan dan mempergunakan pengetahuan itu. Sains memiliki tiga komponen yang tidak dapat dipisahkan, yaitu produk, proses ilmiah, dan sikap ilmiah (Ichsan, dkk. 2018). Oleh sebab itu belajar sains adalah belajar produk, proses, dan sikap. Sains sebagai produk memiliki makna sains merupakan organisasi fakta, konsep, prosedur, prinsip, dan hukum-hukum alam. Sains sebagai proses menjelaskan bahwa temuan sains diperoleh dari proses ilmiah atau kerja ilmiah. Sains sebagai sikap memiliki makna bahwa sikap ilmiah mendasari proses ilmiah yang berguna dalam menghasilkan produk sains.

Pendidikan sains sangat penting dalam kehidupan sehari-hari, pendidikan sains membangun siswa untuk berpikir dalam memahami fenomena atau kejadian alam dengan metode ilmiah seperti yang dilakukan oleh ilmuwan. Pendidikan sains juga menyiapkan siswa menjadi warga negara yang bertanggung jawab

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

terhadap kejadian di sekitar, seperti fenomena global warming atau pun kejadian lain (Sahlan & Rusilowati, 2019).

Pelaksanaan pembelajaran IPAS tidak berbeda dengan mata pelajaran lain. Rencana pembelajaran perlu dibuat terlebih dahulu agar pembelajaran sesuai dengan kurikulum, silabus dan tujuan pembelajaran. Penetapan model pembelajaran yang sesuai perlu dilakukan agar tujuan pembelajaran dapat tercapai. Bahan ajar yang relevan, media pembelajaran dan penilaian disesuaikan dengan karakteristik materi IPAS.

b. Tujuan Pembelajaran IPAS

Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) adalah ilmu pengetahuan yang mengkaji tentang makhluk hidup dan benda mati di alam semesta serta interaksinya, dan mengkaji kehidupan manusia sebagai individu sekaligus sebagai makhluk sosial yang berinteraksi dengan lingkungannya (Hamzah, 2021). Secara umum, ilmu pengetahuan diartikan sebagai gabungan berbagai pengetahuan yang disusun secara logis dan bersistem dengan memperhitungkan sebab dan akibat

Pengetahuan ini melingkupi pengetahuan alam dan pengetahuan sosial. Pendidikan IPAS memiliki peran dalam mewujudkan Profil Pelajar Pancasila sebagai gambaran ideal profil peserta didik Indonesia. IPAS membantu peserta didik menumbuhkan keingintahuannya terhadap fenomena yang terjadi di sekitarnya (Marlina, dkk. 2022). Keingintahuan ini dapat memicu peserta didik untuk memahami bagaimana alam semesta bekerja dan berinteraksi dengan kehidupan manusia di muka bumi.

Pemahaman ini dapat dimanfaatkan untuk mengidentifikasi berbagai permasalahan yang dihadapi dan menemukan solusi untuk mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan. Prinsip-prinsip dasar metodologi ilmiah dalam pembelajaran IPAS akan melatih sikap



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

ilmiah (keingintahuan yang tinggi, kemampuan berpikir kritis, analitis dan kemampuan mengambil kesimpulan yang tepat) yang melahirkan kebijaksanaan dalam diri peserta didik.

Melalui pembelajaran IPAS, peserta didik mengembangkan dirinya sehingga sesuai dengan profil Pelajar Pancasila (Rusnaini, dkk.2021):

- 1) Mengembangkan ketertarikan serta rasa ingin tahu sehingga peserta didik terpicu untuk mengkaji fenomena yang ada di sekitar manusia, memahami alam semesta dan kaitannya dengan kehidupan manusia;
- 2) Berperan aktif dalam memelihara, menjaga, melestarikan lingkungan alam, mengelola sumber daya alam dan lingkungan dengan bijak
- 3) Mengembangkan keterampilan inkuiri untuk mengidentifikasi, merumuskan hingga menyelesaikan masalah melalui aksi nyata;
- 4) Mengerti siapa dirinya, memahami bagaimana lingkungan sosial dia berada, memaknai bagaimanakah kehidupan manusia dan masyarakat berubah dari waktu ke waktu;
- 5) Memahami persyaratan yang diperlukan peserta didik untuk menjadi anggota suatu kelompok masyarakat dan bangsa serta memahami arti menjadi anggota masyarakat bangsa dan dunia, sehingga dia dapat berkontribusi dalam menyelesaikan permasalahan yang berkaitan dengan dirinya dan lingkungan di sekitarnya
- 6) Mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep di dalam IPAS serta menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Sebagai negara yang kaya akan budaya dan kearifan lokal, melalui IPAS diharapkan peserta didik menggali kekayaan kearifan lokal terkait IPAS termasuk menggunakannya dalam memecahkan

masalah. Oleh karena itu, fokus utama yang ingin dicapai dari pembelajaran IPAS di jenjang SD bukanlah pada seberapa banyak konten materi yang dapat diserap oleh peserta didik, akan tetapi dari seberapa besar kompetensi peserta didik dalam memanfaatkan pengetahuan yang dimiliki.

Mempertimbangkan bahwa anak usia SD masih melihat segala sesuatu secara apa adanya, utuh dan terpadu maka pembelajaran IPA dan IPS disederhanakan menjadi satu mata pelajaran yaitu IPAS. Hal ini juga dilakukan dengan pertimbangan anak usia SD masih dalam tahap berpikir konkrit/ sederhana, holistik, komprehensif, dan tidak detail. Pembelajaran di SD perlu memberikan peserta didik kesempatan untuk melakukan eksplorasi, investigasi dan mengembangkan pemahaman terkait lingkungan di sekitarnya. Jadi mempelajari fenomena alam serta interaksi manusia dengan alam dan antar manusia sangat penting dilakukan di tahapan ini.

3. Model Pembelajaran

Model pembelajaran merupakan suatu proses perencanaan yang digunakan untuk pedoman dalam proses pembelajaran, model pembelajaran juga merupakan salah satu bentuk pendekatan yang digunakan dalam rangka membentuk perubahan perilaku peserta didik agar dapat meningkatkan motivasi dalam proses pembelajaran (Abadi satria, 2020:10).

Model pembelajaran adalah suatu deskripsi dari lingkungan pembelajaran, termasuk perilaku guru menerapkan dalam pembelajaran. Model pembelajaran banyak kegunaannya mulai dari perencanaan pembelajaran dan perencanaan kurikulum sampai perancangan bahan-bahan pembelajaran (Shilphy, 2020:6).

Model pembelajaran adalah suatu kegiatan pembelajaran yang dikerjakan oleh guru dan siswa agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara efektif dan efisien (Angga,2021:9). Berdasarkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



pendapat diatas dapat dikatakan bahwa model pembelajaran merupakan suatu proses perencanaan pembelajaran yang di rancang oleh guru sebelum memulai pembelajaran yang bertujuan untuk meningkatkan keaktifan siswa dan membangkitkan motivasi siswa dalam belajar. Model pembelajaran terdapat beberapa jenis, salah satu model pembelajaran kooperatif adalah model pembelajaran *Discovery Learning*.

a. Model Pembelajaran *Discovery Learning*

Secara Bahasa *discovery* berasal dari kata dalam Bahasa inggris yang bearti penemuan. *Discovery* adalah suatu proses mental ketika siswa mengasmilasikan suatu konsep atau suatu prinsip, misalnya, mengamati, menjelaskan, mengelompokkan, membuat kesimpulan dan sebagainya (Silfia, 2020:25).

Model pembelajaran *discovery learning* merupakan model pembelajaran yang sangat tepat digunakan untuk mendukung keaktifan peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran. (Himawan, 2020:2). Salah satu model pembelajaran yang dapat dimanfaatkan guru untuk mengaktifkan siswa dalam mengikuti pembelajaran di kelas adalah model pembelajaran *discovery learning*.

Model pembelajaran sebagai suatu konsep yang membantu proses pembelajaran, baik itu dalam bentuk pola pikir maupun berbentuk pola tindak suatu pembelajaran. Salah satu bentuk model pembelajaran yang sedang ramai dan sering digunakan dalam kegiatan pembelajaran yakni model pembelajaran *discovery learning*. *Discovery learning* sendiri merupakan suatu model pembelajaran untuk memecahkan sebuah masalah dalam pembelajaran, tentunya model pembelajaran ini sangat bermanfaat jika diterapkan kepada peserta didik untuk bekal di kemudian hari.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Jadi, berdasarkan pendapat diatas maka dapat dikatakan bahwa model pembelajaran *discovery learning* adalah model pembelajaran penemuan, dimana dalam proses pembelajaran siswa yang banyak menemukan konsep. Sehingga siswa tidak hanya diam menunggu guru, model pembelajaran ini berpusat kepada siswa atau *student centered*.

4. Kemandirian Belajar

a. Pengertian Kemandirian Belajar

Kemandirian menurut Woi dan Prihatni (dalam Riyanti, 2021) kemampuan individu dalam menyelesaikan masalah sendiri tanpa bantuan orang lain, mempunyai rasa percaya diri dan mempunyai inisiatif serta kreatif dimanapun individu itu berada, sedangkan kemandirian belajar adalah kegiatan belajar yang tidak bergantung pada orang lain, memiliki kemauan sendiri, dan bertanggung jawab menyelesaikan masalah (Ranti, Budiarti, dan Trisna, 2017: 81).

Belajar menurut Iskandar adalah kegiatan yang terjadi pada semua orang tanpa mengenal batas usia, dan berlangsung seumur hidu, belajar juga merupakan usaha yang dilakukan seseorang melalui interaksi dengan lingkungannya untuk mengubah perilakunya.

Kemandirian belajar merupakan suatu bentuk kreasi dalam berfikir supaya mampu menguasai diri agar dan memotivasi diri sendiri, kemandirian belajar mendorong seseorang mengambil prinsip terhadap kegiatan serta segala aspek kegiatan belajarnya, kemandirian belajar siswa ini dapat diwujudkan dengan adanya bertanggung jawab dalam belajar, bersikap aktif dan kreatif dalam belajar, dan mampu mengatasi problem dalam belajar

Kemandirian dalam belajar diartikan sebagai aktivitas belajar yang berlangsungnya lebih didorong oleh kemauan sendiri, pilihan sendiri, dan tanggung jawab sendiri dari pembelajar (Huda, dkk. 2019), kemandirian belajar mendeskripsikan sebuah proses ketika

individu mengambil inisiatif sendiri, dengan atau tanpa bantuan orang lain, untuk mendiagnosis kebutuhan belajar, memformulasikan tujuan belajar, mengidentifikasi sumber belajar, memilih dan menentukan pendekatan strategi belajar, dan melakukan evaluasi hasil belajar yang dicapai.

Gea(dalam Suid,dkk.2017:72) menyatakan pendapatnya bahwa seseorang dikatakan mandiri apabila memiliki ciri-ciri: percaya diri, mampu bekerja sendiri, menguasai keahlian dan keterampilan yang sesuai dengan dirinya, menghargai waktu, dan bertanggung jawab.

Menurut Woi dan Prihatni (dalam Riyanti, 2021:2) indikator dari kemandirian belajar yakni: tidak selalu bergantung pada orang lain, progresif, ulet, memiliki inisiatif untuk belajar, pengendalian diri, mampu membuat keputusan, bertanggung jawab, dan pematapan diri.

Indikator kemandirian belajar , yaitu:

- 1) Mampu bekerja sendiri
- 2) Percaya diri
- 3) Menghargai waktu
- 4) Bertanggung jawab
- 5) Memiliki keinginan untuk maju
- 6) Inisiatif belajar tinggi
- 7) Mampu mengambil keputusan

b. Ciri-Ciri Kemandirian Belajar

Kemandirian belajar adalah suatu karakteristik individu yang menggunakan kemampuan dalam belajarnya agar tidak bergantung kepada orang lain. Kemandirian belajar merupakan bagian kepribadian individu yang mampu dan mau untuk belajar dengan inisiatifnya sendiri tanpa bergantung pada bantuan orang lain. Siswa yang dapat belajar dengan mandiri dapat ditunjukkan dengan sikap positif terhadap kegiatan belajarnya, berpegang teguh

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

pada tanggung jawab belajar, dan merencanakan kegiatan belajarnya untuk mendapatkan prestasi belajar yang lebih baik.

Menurut Ronger, seseorang dinyatakan mandiri jika dapat bekerja tanpa bergantung pada bantuan orang lain, mempunyai inisiatif sendiri, dapat menyusun ekspresi atau gagasan yang tidak dimengerti orang lain.

Sedangkan menurut Goodman dan Smart menyatakan bahwa kemandirian mencakup tiga aspek yaitu, Independent, (ketidaktergantungan) yang didefinisikan sebagai perilaku yang aktifitasnya diarahkan pada diri sendiri, tidak mengharapkan pengarahan dari orang lain, dan bahkan mencoba serta menyelesaikan masalahnya sendiri tanpa minta bantuan orang lain, autonomi, (menetapkan hak mengurus sendiri) atau disebut kecenderungan berperilaku bebas dan original, dan *Self Reliance*, merupakan perilaku yang didasarkan pada kepercayaan diri sendiri.

Ciri-ciri belajar mandiri adalah sebagai berikut (Trisdiono, 2013):

- 1) Kegiatan belajarnya bersifat *self directing* (mengarahkan diri sendiri) dan tidak dependen.
- 2) Pertanyaan-pertanyaan yang timbul dalam proses pembelajaran dijawab sendiri atas dasar pengalaman, bukan mengharapkan jawabannya dari guru atau orang luar.
- 3) Tidak mau didekte guru, karena tidak mengharapkan secara terus menerus diberitahu *what to do*.
- 4) Lebih senang dengan partisipasi aktif daripada pasif mendengarkan ceramah guru.
- 5) Selalu memanfaatkan pengalaman yang telah dimiliki (konstruktivistik), karena sebagai orang dewasa mereka tidak datang belajar dengan kepala kosong.
- 6) Lebih senang belajar dengan bertukar pengalaman karena menyenangkan dan dapat *sharing responsibility*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- 7) Perencanaan dan evaluasi belajar dilakukan secara lebih baik.
- 8) *Activities are experiential, not transmitted and absorbed.*
Belajar harus dengan berbuat, tidak cukup hanya dengan mendengarkan dan menyerap.

c. Manfaat Kemandirian Belajar

Belajar mandiri merupakan cara belajar aktif dan partisipatif untuk mengembangkan diri masing-masing individu yang tidak terikat dengan kehadiran pembelajar, pertemuan tatap muka dikelas, kehadiran teman sekolah (Sugianto, dkk. 2020), cara belajar secara aktif perlu ditempuh untuk mendidik anak berpikir secara mandiri. Kualitas kemandirian adalah ciri yang paling diperlukan manusia dimasa depan.

Seperti dijelaskan Herman Holstein (1986:9) sebagai berikut: Pada situasi belajar mandiri, pengajar berusaha untuk mengembangkan belajar sendiri melalui bekerja sendiri dan menemukan sendiri. Sikap pengajar dalam pembelajaran yang membuka kesempatan bagi pelajar untuk mendapatkan gerak atau ruang kerja seluas-luasnya dalam cara serta waktu kerjanya, ditandai dengan tidak menonjolkan peranan mengajar dalam kelas. Pengajar sedapat-dapatnya menarik diri guna memberikan kerja kepada para pelajarnya (Mulyadi & Syahid, 2020).

Kemandirian belajar membutuhkan beberapa factor yang harus dimiliki oleh peserta didik atau siswa yaitu, memiliki motivasi, keuletan, keseriusan, sikap disiplin, bertanggung jawab, kemauan dan memiliki rasa ingin tahu untuk berkembang dan mengalami kemajuan dalam pengetahuan.

Belajar mandiri memiliki manfaat yang banyak terhadap kemampuan kognisi, afeksi dan psikomotorik peserta didik, yaitu (Susilo, 2021) :



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- 1) Mengasah *Multiple Intelligences*
- 2) Mempertajam analisis
- 3) Memupuk tanggung jawab
- 4) Mengembangkan daya tahan mental
- 5) Meningkatkan keterampilan
- 6) Memecahkan masalah
- 7) Mengambil keputusan
- 8) Berpikir kreatif
- 9) Berpikir kritis
- 10) Percaya diri menjadi lebih kuat
- 11) Menjadi pembelajar bagi diri sendiri

d. Upaya Meningkatkan Kemandirian Belajar Siswa

Kemandirian merupakan bentuk intelegensi atau kecerdasan, orang yang berjiwa mandiri dapat menentukan pilihan sendiri dan bertanggung jawab terhadap pembelajarannya. Siswa yang memiliki kemandirian akan berusaha menyelesaikan masalah belajarnya sendiri (Heru,2021). Adapun upaya untuk meningkatkan kemandirian belajar siswa adalah sebagai berikut (Untuk & Sekolah, 2020):

- 1) Melibatkan siswa secara aktif dalam pembelajaran
- 2) Memberikan pilihan sumber pembelajaran,memberikan
- 3) Kesempatan untuk memilih dan memutuskan
- 4) Memberikan semangat kepada siswa
- 5) Mendorong siswa melakukan refleksi

B. Konsep Pengembangan Model

E-Modul IPAS di kembangkan sebagai bahan ajar untuk guru dan media belajar untuk siswa yang dapat disesuaikan dengan kelas siswa dan gaya mengajar guru. E-Modul ini dapat menciptakan kegiatan pembelajaran secara interaktif dengan harapan bisa meningkatkan kemandirian belajar siswa. E-Modul ini memiliki kelebihan dan Kekurangan sebagai berikut:

Kelebihan E-Modul yaitu:

1. Lebih menarik, karena dapat dilengkapi dengan fasilitas multimedia (gambar, animasi, audio dan video).
2. Lebih interkatif karena siswa dapat melakukan evaluasi diri terhadap suatu kompetensi sekaligus dapat melakukan tindak lanjut setelah mengetahui hasil evaluasi yang dilakukannya secara mandiri.
3. Paperless, dengan demikian penggunaan kertas dapat di minimal
4. Multiplatform, E-Modul dapat digunakan pada berbagai peralatan (*device*) baik komputer dekstop, laptop maupun.

Adapun Kekurangan E-Modul adalah sebagai berikut:

1. Memerlukan perangkat untuk membukanya seperti *Handphone* atau laptop.
2. Proses pengembangan E-Modul membutuhkan waktu yang lama karena dikerjakan melalui prosrs yang kompleks.
3. Dalam proses pembelajaran, membutuhkan ketekunan pengajar untuk memonitoring perkembangan peserta didik berkaitan dengan tingkat kemandirian belajar peserta didik.

C. Penelitian yang Relevan

1. Dwi Dian Oktavia, Esti Untari, Sutansi Sutansi 2021. Pembelajaran IPA di Kelas V SDN Tambakan 1 masih ditemukan beberapa permasalahan, terutama pada bahan ajar yang digunakan. Perlu adanya bahan ajar tambahan yang mampu mengatasi permasalahan tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan E-Modul berbasis mind map dengan penguatan karakter kemandirian belajar pada muatan IPA tema 7 subtema 1 kelas V SDN Tambakan 1 Kabupaten Blitar yang layak menurut ahli materi, ahli bahan ajar, dan guru, serta praktis dan menarik menurut siswa kelas V. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Research dan Development (R&D)* dengan mengadaptasi model pengembangan *ADDIE (Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation)*. Berdasarkan data yang diperoleh menunjukkan nilai rata-rata validitas ahli materi, ahli bahan ajar, dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



guru sebesar 91,76% dengan kategori sangat valid. Serta nilai kepraktisan dan kemenarikan menunjukkan nilai sebesar 95,07% dengan kategori sangat praktis dan menarik. Sehingga dapat disimpulkan E-Modul berbasis mind map dengan penguatan karakter kemandirian belajar yang dikembangkan sangat valid, serta sangat praktis dan menarik untuk digunakan sebagai bahan ajar dalam pembelajaran daring.

2. Fitriyah Dwi Febriana , Norida Canda Sakti, 2021 Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan media pembelajaran E-Modul berbasis kontekstual dengan menguji tingkat kelayakan, respon peserta didik, dan pemahaman peserta. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian pengembangan R&D dengan model 4D oleh Thiagarajan dengan empat tahap yaitu Pendefinisian, Perancangan, Pengembangan, dan Penyebaran. Desain uji coba yang digunakan ialah *One Group Pretest-Posttest Design* dengan subjek penelitian 20 peserta didik. E-Modul berbasis kontekstual dinyatakan sangat layak dipergunakan sebagai media pembelajaran dengan rincian hasil validasi ahli materi sebesar 99,44%, validasi ahli bahasa sebesar 78%, validasi ahli media sebesar 98,3%, dan validasi ahli evaluasi sebesar 94,36%. Hasil respon peserta didik sebesar 94,5% yang dikategorikan sangat layak. Pemahaman peserta didik diukur dengan uji gain score dan memperoleh hasil sebesar 0,375 sehingga dapat dinyatakan terdapat peningkatan pemahaman peserta didik. Hal ini menunjukkan bahwa media pembelajaran E-Modul berbasis kontekstual layak digunakan dalam pembelajaran mata pelajaran ekonomi untuk meningkatkan pemahaman peserta didik..
3. Tiya Andani, Hadma Yuliani, Nur Inayah Syar, Nadia Azizah 2022 Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas penggunaan E-Modul fisika berbasis *problem based learning* (PBL) terhadap kemandirian belajar siswa. Jenis penelitian ini yaitu mixed methode



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

(penelitian campuran atau kombinasi) dengan metode yaitu *one group pre-test post-test design*. Adapun subjek dalam penelitian ini yaitu siswa kelas XI IPA MA Muslimat NU Palangka Raya yang berjumlah 35 orang. Adapun teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu dengan memberikan angket pre-test dan post-test serta wawancara kepada siswa. Data pre-test merupakan data awal sebelum diberikan perlakuan yaitu penggunaan E-Modul fisika berbasis PBL sedangkan data post-test merupakan data akhir sesudah diberikan perlakuan yaitu penggunaan E-Modul fisika berbasis PBL. Data yang didapatkan tersebut kemudian dilakukan tahap uji *effect size*. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan didapatkan hasil rata-rata data pre-test kemandirian belajar siswa yaitu 59,61 sedangkan hasil rata-rata post-test kemandirian belajar siswa yaitu 79,43. Adapun hasil analisis uji *effect size* yang diperoleh yaitu sebesar 4,008 dengan kategori efek tinggi.

Dari penelitian di atas, maka dapat dikatakan bahwa persamaan dari penelitian ini yaitu sama-sama mengembangkan bahan ajar berupa E-Modul. Akan tetapi perbedaannya, terhadap model pengembangan penelitian, peneliti menggunakan model *ADDIE* dan berbasis model pembelajaran *Discovery Learning* dan bertujuan untuk meningkatkan kemandirian belajar siswa. Maka dari itu peneliti tertarik untuk mengembangkan tentang Pengembangan E-Modul Pembelajaran IPAS Model *Discovery Learning* Untuk Meningkatkan Kemandirian Belajar Siswa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

BAB III METODELOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian *Research and Development* ini dilaksanakan di MI Nurul Iman Mendahara Ilir dan UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi pada bulan Desember tahun 2022- Februari 2023.

B. Karakteristik Sasaran Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa karakteristik yang menjadi sasaran peneliti. Penelitian pengembangan ini dilakukan untuk mengembangkan bahan ajar pembelajaran IPAS kelas IV, bahan ajar yang dikembangkan berupa Modul Elektronik (E-Modul) yang bisa di akses dirumah yang bertujuan untuk meningkatkan kemandirian belajar siswa.

C. Pendekatan dan Prosedur Pengembangan

Penelitian ini merupakan *Research and Development* untuk mengembangkan bahan ajar berupa Modul Elektronik (E-Modul) Ilmu Pengetahuan Alam Sosial (IPAS). Penelitian dan pengembangan ini berpedoman dari desain penelitian pengembangan media instruksional ADDIE. Model pengembangan tersebut memiliki 5 tahapan pengembangan yaitu: tahap analisis (*analysis*), (2) tahap perancangan produk awal (*design*), (3) tahap pengembangan produk (*development*), (4) tahap implementasi produk (*implementation*), (5) tahap evaluasi produk (*evaluation*).

Gambar 3.1 Tahapan Pengembangan Model ADDIE



Sumber: Risa Nur saadah 2020



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

a. Analysis

Tahap pertama adalah analisis untuk mengetahui kebutuhan awal dalam mengembangkan perangkat pembelajaran ini. Diantaranya mengenai analisis karakteristik peserta didik. Tahap analisis ini merupakan tahapan mencari informasi di lapangan, yang dapat dijadikan sebagai alasan perlunya dikembangkan sebuah media perangkat pembelajaran.

b. Design

Tahap kedua adalah tahap pengembangan desain media perangkat pembelajaran yang akan dikembangkan. Pada tahap kedua ini peneliti membuat rancangan atau desain produk dari hasil analisis pada tahap sebelumnya. Produk yang dibuat Modul Elektronik kelas IV pada pembelajaran IPAS.

Tabel 3.1 Desain E-Modul

No	Bagian Buku	Deskripsi	Gambar
1	Cover	Judul dan gambar	
2	Identitas	Nama Penulis dan dosen pembimbing	

No	Bagian Buku	Deskripsi	Gambar
3	Isi Buku	Materi, video pembelajaran, evaluasi	
4	Glosarium	Istilah penting	

c. *Development*

Tahap pengembangan merupakan tahap realisasi produk. Pada tahap ini pengembangan E-Modul dilakukan sesuai rancangan. E-Modul tersebut akan di validasi untuk menilai apakah produk baru yang dibuat secara rasional akan lebih efektif dari yang lama. Validasi produk dilakukan dengan menghadirkan beberapa pakar atau tenaga ahli yang sudah berpengalaman untuk menilai produk baru yang telah dibuat. Validasi ahli ini dilakukan oleh ahli materi dan ahli media dengan menggunakan instrumen validasi. Pada langkah ini akan didapatkan masukan dari validator sebagai bahan perbaikan E-Modul kedepannya sebelum diujikan kepada peserta didik. Pada tahapan validasi desain produk awal di konsultasikan kepada tim ahli yang terdiri dari ahli materi, ahli Bahasa, dan ahli media. Ahli materi menganalisis dan melihat materi yang disusun sesuai dengan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

kompetensi inti dan tujuan pembelajaran. Ahli Bahasa menganalisis tata Bahasa dan ejaan yang digunakan didalam E-Modul, sedangkan ahli media menganalisis dan mengkaji dari konten pendukung yang digunakan dan tampilan dari E-Modul secara menyeluruh. Saran dan komentar yang berkaitan dengan isi E-Modul dari para validator nanti akan digunakan sebagai patokan perbaikan sampai E-Modul dinyatakan layak untuk diimplementasikan dalam kegiatan pembelajaran.

- 1) Pengumpulan data
 - a) Validasi Materi

Lembar validasi materi berisi tentang kelayakan materi pembelajaran IPAS yaitu E-Modul berbasis Model pembelajaran *Discovery Learning* pada materi sesuai dengan kompetensi inti dan tujuan pembelajaran. Masing- masing aspek di kembangkan menjadi beberapa pernyataan dan lembar validasi ini di isi oleh ahli materi.

Tabel 3.2 Kisi-kisi Penilaian Ahli Materi

No	Aspek	Nomor Pertanyaan
1	Kesesuaian Materi	1,2,3,7
2	Kejelasan Isi materi	4
3	Sistematika penyusunan materi	5
4	Kemudahan pemahaman materi	6
4	Kesesuaian Contoh	8
5	Kesesuaian Pertanyaan	9,10

Berikut analisis validasi materi:

Untuk mengetahui nilai validasi maka peneliti menggunakan rumus:

$$\text{validitas (V)} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor tertinggi}} \times 100$$



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Kemudian dicari persentase criteria validasi. Adapun kriteria validasi yang digunakan dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 3.3 Kriteria validasi

Rata-Rata	Kriteria Validasi
0-54	Tidak Valid
55- 59	Kurang Valid
60-75	Cukup Valid
76-85	Valid
86-100	Sangat Valid

Tabel diatas, menunjukkan semakin tinggi nilai rata-rata interpretasi maka validitas / kelayakan E-Modul pada materi semakin tinggi.

b) Validasi Media

Lembar validasi media berisi tampilan bahan ajar pembeajaran IPAS dalam bentuk E-Modul berbasis model pembelajaran *Discovery Learning* pada materi menganalisis dan mengkaji dari segi tampilan media, aspek suara, kemenarikan medai dan aspek keudahan penggunaan media secara menyeluruh. Masing-masing aspek dikembangkan menjadi beberapa pernyataan.

Tabel 3.4 Kisi-kisi Penilaian Ahli Media

No	Aspek	Nomor Pertanyaan
1	Kemenarikan E-Modul	1,2
2	Kesesuaian desain dengan usia perkembangan siswa Kelas IV	3
3	Tipografi	4,5



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

No	Aspek	Nomor Pertanyaan
4	Gambar	6,7
4	Warna	8
5	Tampilan Desain	9,10

Lembar validasi ini diisi ahli media, berikut analisis validasi media:

Untuk mengetahui nilai validasi maka peneliti menggunakan rumus:

$$\text{validitas } (V) = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor tertinggi}} \times 100$$

Kemudian dicari persentase kriteria validasi. Adapun kriteria validasi yang digunakan dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 3.5 Kriteria validasi

Rata-Rata	Kriteria Validasi
0-54	Tidak Valid
55- 59	Kurang Valid
60-75	Cukup Valid
76-85	Valid
86-100	Sangat Valid

(Sugiyono,2016)

c) Validasi Bahasa

Lembar validasi bahasa berisi tampilan bahan ajar pembeajaran IPAS dalam bentuk E-Modul berbasis model pembelajaran *Discovery Learning* pada materi menganalisis dan mengkaji dari segi tampilan bahasa, keefektifan struktur kalimat, kemampuan memotivasi peserta didik, ketepatan tata bahasa dan ejaan . Masing-

masing aspek dikembangkan menjadi beberapa pernyataan. Lembar validasi ini diisi ahli bahasa, berikut kisi-kisi validasi bahasa.

Tabel 3.6 Kisi-kisi Penilaian Ahli Bahasa

No	Aspek	Nomor Pertanyaan
1	Lugas	1
2	Komunikatif	2
3	Kesesuaian Perkembangan Peserta Didik	3
4	Kesesuaian dengan kaidah Bahasa	4
5	Penggunaan istilah,	5

Berikut analisis validasi materi:

Untuk mengetahui nilai validasi maka peneliti menggunakan rumus:

$$\text{validitas } (V) = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor tertinggi}} \times 100$$

Kemudian dicari persentase kriteria validasi. Adapun kriteria validasi yang digunakan dapat dilihat pada tabel sebagai berikut

Tabel 3.7 Kriteria validasi

Rata-Rata	Kriteria Validasi
0-54	Tidak Valid
55- 59	Kurang Valid
60-75	Cukup Valid
76-85	Valid
86-100	Sangat Valid

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

d) Respon Guru

Berupa angket digunakan untuk mencermati produk yang dihasilkan, kemudian pendidik tersebut diminta kesediannya untuk memberikan penilaian dan memberikan saran perbaikan tentang produk tersebut.

Tabel 3.8 Kriteria Respon Guru

Tingkat Pencapaian	Kualifikasi	Keterangan
90% - 100%	Sangat Baik	Sangat layak, tidak perlu direvisi
75% - 89%	Baik	Layak, tidak perlu direvisi
65% - 74%	Cukup	Kurang layak, perlu direvisi
55% - 64%	Kurang	tidak layak, perlu direvisi
0% - 54%	Sangat Kurang	Sangat tidak layak, perlu direvisi

Sumber: Riduan,2013:15

e) Respon Peserta Didik

Berupa angket yang digunakan untuk mengetahui respon peserta didik terhadap E-Modul pada materi dan peserta didik diminta kesediannya untuk memberikan tanggapan terhadap E-Modul yang telah dikembangkan.

Tabel 3.9 Kisi-Kisi Respon Peserta didik

No	Aspek	No Pertanyaan
1	Mampu bekerja sendiri	1,2,3
2	Percaya diri	4
3	Menghargai waktu	5,6,7,13
4	Bertanggung jawab	5,6,13



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suftha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suftha Jambi

No	Aspek	No Pertanyaan
5	Memiliki keinginan untuk maju	8,9,10,11,14
6	Inisiatif belajar tinggi	7,9,10,11,14
7	Mampu mengambil keputusan	12

Angket peserta didik menggunakan skala likert dengan keterangan makna sebagai berikut:

- (1) Jawaban “Tidak” diberi nilai 0
- (2) Jawaban “Ya” diberi nilai 1

Nilai akhir suatu butir merupakan presentase nilai rata-rata dari perindikator dari seluruh jawaban responden. Rumus untuk menghitung nilai rata-rata perindikator jawaban adalah sebagai berikut:

$$x = \frac{\sum X}{n}$$

Keterangan :

x = Nilai rata – rata responden

$\sum X$ = Jumlah nilai seluruh instrumen

n = Jumlah Individu Skor

Penentuan kriteria presentase skor angket dapat dilihat pada table sebagai berikut:

Tabel 3.10 Kriteria skor angket

Rata-Rata	Kriteria
0% -20%	Sangat kurang
21 % - 40%	Kurang
41% - 60%	Cukup
61% - 80%	Baik
81 % -100%	Sangat Baik

(Arikunto,2009:35)

Berdasarkan table diatas, menunjukkan semakin tinggi nilai presentase kemenarikan E-Modul pada siswa semakin tinggi.

d. *Implementasion (Implementasi)*

Pengujian produk sangat penting dilakukan untuk mengetahui kualitas yang dihasilkan. Oleh karena itu, perlu dilakukan pengujian terhadap produk sasaran yang sedang dikembangkan. Sebelum pengujian, produk harus terlebih dahulu di verifikasi oleh ahli media dan ahli bahasan dan materi, kemudian pengujian terbatas digunakan untuk pengujian produk.

1) Uji Coba Produk

Uji coba adalah tahap mencobakan produk pendidikan hasil pengembangan yang bertujuan untuk menemukan efektivitas produk yang dilakukan setelah rancangan produk selesai. Uji coba produk dimaksudkan untuk mengumpulkan data yang dapat digunakan sebagai dasar untuk menetapkan tingkat, efisiensi, dan daya Tarik dari produk yang dihasilkan. Uji coba produk dilakukan dengan cara uji kelompok kecil dan uji coba lapangan

a) Uji coba kepada keompok kecil (*Small Group Try-Out*)

Eksperimen kecil di rancang untuk menentukan masalah awal saat menggunakan alat evaluasi. Melalui uji kelompok, saya berharap tidak ada masalah mendasar saat menggunakan Modul Elektronik. Percobaan ini, dengan mengumpulkan 6 orang siswa kelas IV B MI Nurul Iman, yang terdiri dari 2 siswa dengan kemampuan belajar tinggi, 2 siswa dengan kemampuan belajar sedang, 2 siswa dengan kemampuan belajar rendah. Pemilihan responden diambil berdasarkan hasil belajar pembelajaran IPAS. Pengambilan sampel uji coba kelompok dilakukan dengan menggunakan teknik penyebaran angket

yang diberikan kepada siswa. Berdasarkan masukan dari uji tim, digunakan sebagai bahan untuk produk revisi.

b) Uji coba lapangan (*Field Try-Out*)

Dalam uji coba lapangan ini diperoleh dengan cara mengisi kuisioner yang terdiri dari 21 responden dari kelas IVA MI Nurul Iman Mendahara Ilir. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kelayakan bahan ajar E-Modul yang dikembangkan. Penginputan hasil uji lapangan ini menjadi dasar akhir untuk penyempurnaan dan penyempurnaan produk agar menghasilkan produk yang layak pakai.

e. **Evaluation (Evaluasi)**

Berdasarkan tahapan implementasi, E-Modul perlu dievaluasi. Pada tahap evaluasi dilakukan revisi akhir terhadap produk yang dikembangkan berdasarkan saran masukan peserta didik yang diberikan selama tahap implementasi.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

Penelitian pada penelitian ini merupakan penelitian dan pengembangan yang dikenal dengan R&D (RandD). Proses penelitian dan pengembangan memakan waktu 3 bulan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menghasilkan sumber belajar Modul elektronik (E-Modul). Hasil penelitian ini disajikan dalam lima langkah model penelitian dan pengembangan ADDIE. 5 tahapan tersebut adalah : analisis (analysis), desain (design), pengembangan (development), percobaan (implementation), evaluasi (evaluation).

1. Kemandirian Belajar Siswa Kelas IV MI Nurul Iman Mendahara Ilir

Kemandirian belajar adalah kesiapan seseorang yang mau dan mampu menetapkan tujuan belajar, metode pembelajaran dan evaluasi hasil belajar atas prakarsa sendiri, dengan atau tanpa dukungan pihak lain. Kemandirian adalah sikap seseorang yang telah mampu berdiri sendiri dan menghadapi permasalahannya dengan sedikit bantuan dari orang lain.

Pada saat wawancara dengan ibu Putri Purnama Sari sebagai guru IPAS kelas IV, mengatakan terkait indikator kemandirian belajar mampu bekerja sendiri, ada sebagian anak yang mampu mengerjakan tugas nya sendiri dan ada juga yang masih meminta bantuan temannya, itu bearti beberapa anak masih tidak bisa menyelesaikan permasalahan belajarnya sendiri.

Kemudian pada indikator percaya diri lebih lanjut guru mengatakan, beberapa anak ada yang sudah percaya diri akan kemampuannya dilihat dari cara mereka mengerjakan tugas IPAS yang diberikan, misalnya pada saat ulangan ada beberapa yang mengerjakan sendiri dan masih ada juga yang menyontek temannya, dan juga pada

saat proses pembelajaran jika ditanya ada yang menjawab dengan tegas dan juga masih ada yang malu-malu saat menyampaikan pendapatnya.

Pada indikator mengharagai waktu guru mengatakan, jika anak diberikan tugas untuk dikerjakan dirumah masih banyak anak yang tidak mengumpulkan tugas tepat waktu, padahal waktu yang diberikan cukup lama. Indikator menghargai waktu sama halnya dengan indikator tanggung jawab karena 50% dari 21 siswa yang tidak mengerjakan tugas nya tepat waktu bahkan tidak mengerjakannya sama sekali, hal tersebut disampaikan guru, ada siswa yang mengerjakan tugas, tetapi ada juga siswa yang tidak mengerjakan tugas, ada juga siswa yang langsung menerima tugas, ada juga yang tidak mengerjakan tugas paling lama seminggu.

Inisiatif belajar tinggi sangat mempengaruhi kemandirian belajar seseorang seperti yang dikatakan Slameto 2002:6 dalam (Rapiadi:2022) Kemandirian belajar terutama dimotivasi oleh dari siswa itu sendiri, belajar yang dilakukan dengan kesiapan dari individu yang mau untuk belajar dengan inisiatif sendiri.

Berdasarkan hasil wawancara tersebut bahwa kemandirian belajar murid di kelas IV MI Nurul Iman Mendahara Ilir masuk dalam kategori cukup hal ini juga diperkuat dengan hasil data angket yang berjumlah 50,17%.

2. **Faktor Kemandirian Belajar Siswa IV MI Nurul Iman Mendahara Ilir**

Berdasarkan hasil wawancara pada 19 Desember 2022 guru IPAS mengatakan bahwa faktor mempengaruhi kemandirian belajar siswa berasal dari lingkungan tempat tinggal, didikan orang tua, lingkungan sekolah dan masyarakat, ada sebagian orang tua yang sangat peduli dengan anak nya dan ada juga yang kurang peduli. Hal ini terlihat ketika anak nya tidak masuk sekolah ada orang tua yang menanyakan langsung tugas anak nya dan materi apa yang dipelajari disekolah,

begitu juga ketika di berikan Pekerjaan Rumah (PR) ada sebagian orang tua yang peduli dan ada juga yang bersikap tidak peduli. Lebih lanjut guru mengatakan faktor lain yang juga mempengaruhi kemandirian belajar adalah ketersediaan bahan ajar yang digunakan baik dirumah maupun disekolah.

Kemudian guru mengatakan bahwa faktor internal siswa juga berpengaruh dalam kemandirian belajarnya, ada anak yang memang lambat dalam memahami materi dikarenakan faktor kesehatan anak (biologis). Kemandirian dalam belajar tersebut bisa terwujud jika murid mempunyai semangat belajar yang tinggi, kemauan mencoba hal baru, melihat kesulitan itu adalah tantangan, dan hal itu dapat terwujud lebih baik lagi apabila siswa mendapatkan dorongan dari orang tua dan lingkungannya.

3. Upaya Meningkatkan Kemandirian Belajar Siswa Kelas IV MI Nurul Iman Mendahara Ilir

Berdasarkan dari hasil wawancara yang dilaksanakan 19 Desember 2022 dengan guru IPAS kelas IV terkait upaya apa yang dilakukan untuk meningkatkan kemandirian belajar siswa, guru mengatakan bahwa upaya yang sudah dilakukan berupa penggunaan model pembelajaran kooperatif yang bertujuan untuk menimbulkan motivasi belajar siswa, meningkatkan keaktifan siswa dalam belajar, dan menimbulkan rasa ingin tahu siswa.

Pada saat pembelajaran berlangsung guru berupaya melibatkan murid yang aktif dalam pembelajaran, memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya dan menyampaikan pendapatnya. Lebih lanjut guru mengatakan salah satu hal yang dapat menunjang kemandirian belajar siswa yaitu, ketersediaan bahan ajar yang bisa digunakan dirumah,. Untuk saat ini bahan ajar jarak jauh seperti modul elektronik sebagai sumber belajar dirumah belum tersedia, dikarenakan keterbatasan kemampuan guru dalam mengakses hal itu.



Vembriarto (Mulyasari & S, R, dkk 2021) E-modul salah satu perangkat pembelajaran efektif lebih mengutamakan kemandirian siswa, hal ini juga ditegaskan oleh penelitian Peningkatan kemandirian dan hasil belajar siswa melalui penerapan e-modul interaktif ilmiah terpadu. kemandirian siswa dari 50,15 menjadi 88,10 % setelah menggunakan E-modul. Dengan menggunakan e-modul, murid bisa mengaksesnya sumber belajar jarak jauh dengan menerapkannya secara mandiri di rumah.

Berdasarkan pendapat dan hasil riset diatas, peneliti mengembangkan E-Modul Pembelajaran IPAS Model *Discovery Learning*. sebagai bentuk upaya dalam meningkatkan kemandirian belajar siswa.

4. Proses pengembangan E-Modul pada materi pembelajaran IPAS

1. *Analisis (Analisis)*.

Analisis siswa dilaksanakan supaya dapat dan mengklasifikasikan permasalahan yang dihadapi di sekolah berkaitan dengan kemandirian belajar dan bahan ajar. Setelah melakukan analisis siswa diketahui bahwa kemandirian belajar siswa di MI Nurul Iman Mendahara Ilir dikatakan kurang, dan penggunaan bahan ajar IPAS hanya dari buku paket saja, dan belum tersedia nya sumber belajar dirumah seperti *E-Modul*. Peneliti mengembangkan bahan ajar berupa *E-Modul* yang bertujuan untuk meningkatkan kemandirian belajar siswa, sebagaimana dikatakan Vembriarto (dalam Mulyasari: 2022)

Kemudian perumusan tujuan pembelajaran berfungsi agar pelaksanaan proses belajar mengajar dapat terarah dengan baik. Tujuan pembelajaran dikembangkan dari indikator materi Cerita Tentang Daerahku yaitu “Menceritakan Perkembangan Sejarah Daerah Tempat Tinggalku”, yang terdapat di kurikulum Merdeka.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

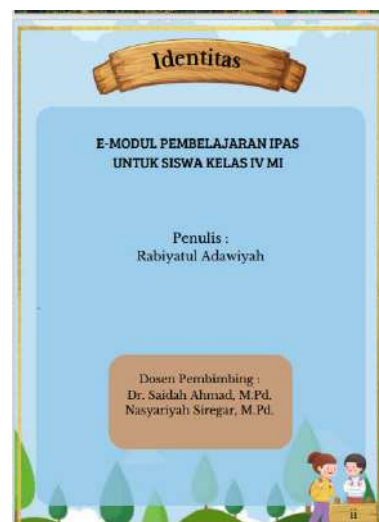
2. *Design (Desain)*

Peneliti menggunakan aplikasi Canva untuk merancang E-modul. Halaman yang pertama pada e-modul yakni cover, setelah itu identitas, kata pengantar, daftar isi, yang diberi hyperlink supaya memudahkan siswa menemukan materi pembelajaran, kemudian panduan penggunaan dan juga doa sebelum pembelajaran, selanjutnya pencapaian dan tujuan pembelajaran.

Halaman selanjutnya terdapat materi pembelajaran yang tidak terlalu banyak menggunakan teks dan juga terdapat gambar yang memudahkan siswa untuk memahami materi. Gambar dari desain E-Modul seperti dibawah ini:



Gambar 4.1 Cover



Gambar 4.2 Identitas



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



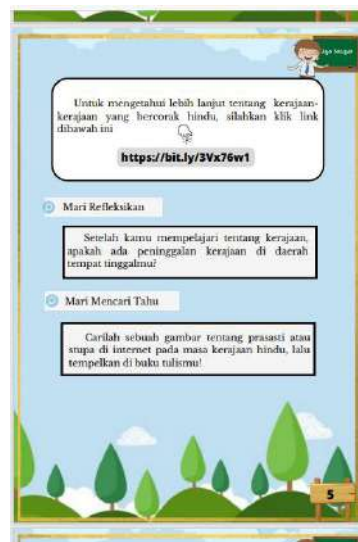
Gambar 4.3 Daftar Isi



Gambar 4.4 Materi Pelajaran



Gambar 4.5 Materi Pembelajaran



Gambar 4.6 Materi Pembelajaran



Gambar 4.7

Video Pembelajaran



Gambar 4.8 Soal Latihan

3. *Development* (Pengembangan)

Tahapan pada pengembangan, memiliki beberapa hal yang dilaksanakan diantaranya:

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Suthan Thaha Saifuddin Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



a. Pembuatan Bahan Ajar

Bahan ajar yang telah dirancang oleh peneliti dan menghasilkan sebuah E-Modul, dan dikembangkan melalui aplikasi Canva. Isi dari E-Modul terdiri dari materi pelajaran IPAS kelas IV MI Kurikulum Merdeka Belajar.

b. Validasi Kelayakan Produk

1) Uji Validitas

Uji validitas dilaksanakan terhadap 6 Dosen Ahli sebagai berikut:

Tabel 4.1 Validator E-Modul Pembelajaran IPAS

No	Nama Dosen	Bidang Validitas
1	Arif Wiratama, M.Pd	Validator Materi
2	Nisa Aulia, M.Pd	Validator Materi
3	Andi Nurhasanah, M.Pd	Validator Media
4	M.Azir, M.Pd	Validator Media
5	Vioni Saputri, M.Pd	Validator Bahasa
6	Sean Popo Hardi, M.Pd	Validator Bahasa

Setiap validator tersebut memberikan penilaian terhadap E-Modul Pembelajaran IPAS, melalui angka yang sudah ada. Adapun hasil dari penilaian validator tersebut adalah sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagai bahan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Tabel 4.2 Hasil Penilaian Validasi Materi

No	Aspek Penilaian	Nilai	
		Validator I	Validator II
1	Kesesuaian Materi Terhadap Kurikulum Merdeka	4	4
2	Kesesuaian Materi Terhadap Kompetensi Dasar	3	4
3	Kesesuaian capaian pembelajaran dan Tujuan Pembelajaran	3	4
4	Kejelasan Isi Materi	3	4
5	Materi tersusun secara sistematis	4	4
6	Materi mudah dipahami	4	4
7	Kesesuaian Gambar Dengan Materi	4	4
8	Contoh yang Disajikan Mudah Dipahami	3	4
9	Pertanyaan dapat mendorong rasa ingin tahu	4	3
10	Pertanyaan sesuai dengan materi	4	4
Jumlah		36	39
Nilai		90	97,5
Rata-Rata		93,75	
Kategori		Sangat Valid	

Berdasarkan table IV.2 diatas mendapatkan jika aspek dari materi didapat rata-rata 93,75% termasuk dalam kategori sangat valid, maka secara keseluruhan bahan ajar yang sudah dikembangkan oleh peneliti bisa diuji cobakan.

Ahli materi memberikan saran, menambahkan materi kerajaan yang berkaitan dengan Jambi serta memperjelas materi IPA dan menambahkan pertanyaan yang berhubungan dengan tempat tinggal. Berdasarkan saran dari ahli materi, peneliti telah merevisi materi tersebut, menambahkan materi pertanyaan yang berhubungan dengan daerah Jambi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Tabel 4.3 Hasil Penilaian Validasi Media

No	Aspek Penilaian	Nilai	
		Validator I	Validator II
1	Tampilan Bahan ajar E-Modul menarik	4	4
2	Desain warna pada E-Modul menarik	4	4
3	Desain pada E-Modul sudah sesuai dengan usia perkembangan siswa kelas IV MI	4	4
4	Pemilihan jenis kata dan ukuran huruf yang digunakan, pengaturan jarak	4	4
5	Keterbacaan teks	4	4
6	tampilan gambar yang disajikan	4	4
7	pengaturan tata letak	4	4
8	Komposisi warna	4	4
9	Keserasian pemilihan warna	4	4
10	kerapian desain	4	4
Jumlah		40	40
Nilai		100	100
Rata-Rata		100	
Kategori		Sangat Valid	

Berdasarkan tabel IV.3 di atas dapat diperoleh rata-rata 100% yang termasuk dalam kategori sangat baik. Sehingga bahan kajian yang dikembangkan oleh peneliti benar-benar teruji.

Saran yang diberikan oleh ahli media yaitu, agar menambahkan daftar pustaka pada halaman terakhir *E-Modul*. Berdasarkan saran dari ahli media, peneliti telah merevisi bagian akhir dari E-Modul dengan menambahkan daftar Pustaka.

Tabel 4.4 Hasil Penilaian Validasi Bahasa

No	Aspek Penilaian	Nilai	
		Validator I	Validator II
1	Ketepatan struktur kalimat	4	3
2	Keefektifan kalimat	4	3
3	Kebakuan istilah	4	3
4	Pemahaman terdapat pesan atau informasi	3	3

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

5	Kesesuaian dengan perkembangan intelektual peserta didik	4	3
6	Kesesuaian dengan tingkat perkembangan emosional peserta didik	4	3
7	Kesesuaian dalam menggunakan tata bahasa	3	2
8	Kesesuaian dalam menggunakan ejaan	4	2
9	konsistensi penggunaan istilah	4	3
Jumlah		34	25
Nilai		94,44	69,44
Rata-Rata		81,94	
Kategori		Sangat Valid	

Dari table diatas didapatkan rata – rata 81,94 yang artinya termasuk pada kategori sangat valid, sehingga dengan keseluruhan bahan dapat diuji cobakan.

Saran yang diberikan oleh ahli bahasa yaitu, perlu tata penulisan diperbaiki agar terlihat rapi, dan memperbaiki tingkat keterbacaan teks untuk kelas IV, dan penggunaan tanda baca dan penggunaan istilah diperbanyak. Berdasarkan saran dari ahli bahasa peneliti telah merevisi Bahasa yang ada di dalam E-Modul memperbaiki penggunaan tanda baca (koma, titik), dan menambahkan penggunaan istilah didalam materi.

4. **Implementaion (Implementasi)**

Pada tahap implementasi dilakukan uji coba, uji coba produk dilakukan pada kelompok kecil yaitu 6 peserta didik, dan uji coba kelompok besar yaitu 21 peserta didik.

a) Uji coba kepada keompok kecil (*Small Group Try-Out*)

Percobaan ini melibatkan lebih banyak jumlah subyek penelitian. Tahapan ini sebagai tindak lanjut dari pelaksanaan uji coba terbatas terhadap model latihan yang dikembangkan. Percobaan ini mengumpulkan 6 orang siswa kelas IV MI Nurul Iman, yang terdiri dari 2 siswa dengan kemampuan belajar

tinggi, 2 siswa dengan kemampuan belajar sedang, 2 siswa dengan kemampuan belajar rendah.

Tabel 4.5 Hasil Angket uji coba kelompok kecil

No	Nama	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	Jumlah	Nilai
1	A1	4	3	4	3	2	3	3	3	3	4	32	80
2	A2	3	3	3	3	4	3	2	3	2	2	28	70
3	A3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	28	70
4	A4	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	30	75
5	A5	3	3	4	2	3	4	2	4	3	3	31	77,5
6	A6	4	3	3	4	3	3	3	3	3	2	31	77,5
Rata-Rata												75	

Berdasarkan tabel 4.5 hasil uji coba kelompok kecil pada E-Modul Pembelajaran IPAS diperoleh nilai 75% yang termasuk dalam kategori layak. Kemudian dilanjutkan dengan uji coba kelas sesungguhnya

c) Uji coba lapangan (*Field Try-Out*)

Uji coba lapangan ini melibatkan 21 orang peserta didik dari kelas IV MI Nurul Iman, tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemandirian belajar siswa kelas IV MI Nurul Iman Mendahara. Data kemandirian belajar siswa diperoleh dengan angket yang disebar pada saat sebelum penggunaan E-Modul.

Tabel 4.6 Hasil angket sebelum menggunakan E-Modul

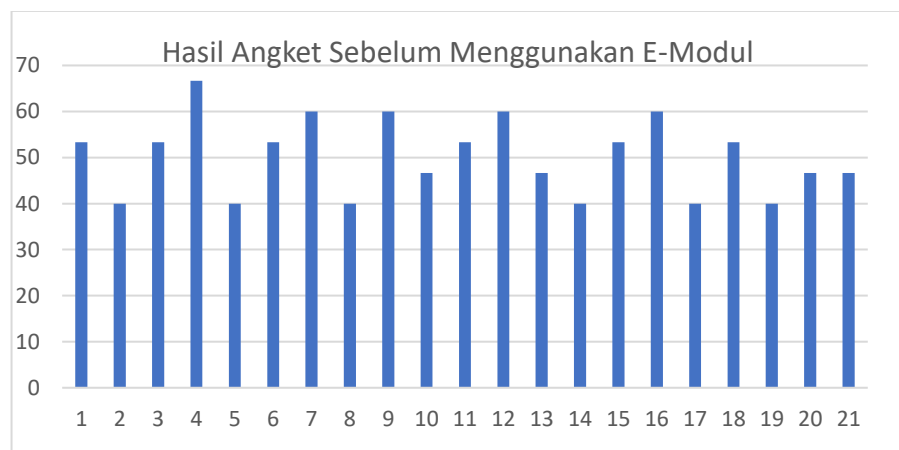
No	Nama	Pertanyaan															Total	Nilai
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15		
1	A1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	8	53,3333
2	A2	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	6	40
3	A3	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	8	53,3333
4	A4	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	11	66,66
5	A5	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	6	40
6	A6	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	8	53,33
7	A7	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	9	60
8	A8	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	6	40
9	A9	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	9	60

No	Nama	Pertanyaan															Total	Nilai
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15		
10	A10	0	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1	7	46,6667
11	A11	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	8	53,3333
12	A12	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	9	60
13	A13	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	9	46,66
14	A14	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	8	40
15	A15	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	9	53,33
16	A16	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	9	60
17	A17	0	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	6	40
18	A18	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	8	53,33
19	A19	0	0	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	0	1	6	40
20	A20	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	7	46,66
21	A21	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	7	46,6667
Rata-rata																		50,15

Bila disajikan dalam bentuk diagram, maka hasilnya sebagai berikut:

Gambar 4.9

Diagram hasil angket kemandirian belajar siswa



Berdasarkan dari data angket diatas, kemandirian belajar siswa kelas IV MI Nurul Iman adalah 50,15% yang termasuk dalam kategori cukup. Kemudian peneliti mengirimkan E-Modul melalui grup *WhatsApp* Kelas IV, karena penggunaan E-Modul

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

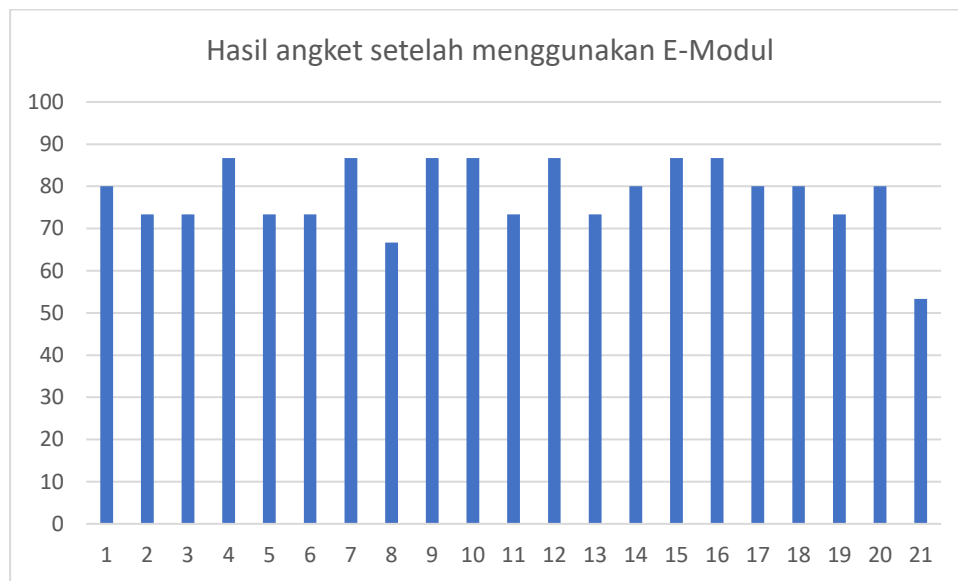
ini dilaksanakan dirumah, dan dibahas Kembali ketika pertemuan disekolah. Setelah penggunaan E-Modul peneliti menyebarkan kembali angket untuk melihat peningkatkan sebelum dan sesudah penggunaan E-Modul.

Tabel 4.7 Hasil angket setelah menggunakan E-Modul

No	Nama	Pertanyaan															Total	Nilai
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15		
1	A1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	12	80
2	A2	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	11	73,3333
3	A3	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	11	73,3333	
4	A4	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	13	86,6667	
5	A5	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	11	73,3333	
6	A6	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	11	73,3333	
7	A7	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	13	86,6667	
8	A8	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	10	66,6667	
9	A9	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	13	86,6667	
10	A10	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	13	86,6667	
11	A11	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	11	73,3333	
12	A12	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	13	86,6667
13	A13	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	11	73,3333	
14	A14	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	12	80	
15	A15	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	13	86,6667	
16	A16	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	13	86,6667	
17	A17	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	12	80	
18	A18	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	12	80	
19	A19	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	11	73,3333	
20	A20	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	12	80	
21	A21	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	8	53,3333	
Rata-rata																	78,0952	

Bila disajikan dalam bentuk diagram, maka hasilnya sebagai berikut:

Gambar 4.10 Hasil kemandirian belajar siswa



Sebelum menggunakan E-Modul kemandirian belajar siswa kelas IV MI Nurul iman termasuk dalam kategori “cukup” dengan rata-rata 50,15%. Setelah menggunakan E-Modul, berdasarkan data angket diatas diperoleh rata-rata 78,09% yang termasuk dalam kategori baik. Kemudian di analisis melalui *N-Gain*.

Tabel 4.8 Hasil Analisis *N-Gain*

No	Nama Siswa	Nilai		post-pre	skor ideal (100)	N-Gain Score	N-Gain Score Persen
		pre	post				
1	Ahmad Ubadah Razan	53,33	80	26,67	46,67	0,571459181	57,14592
2	Alha Robbani	40	73,33	33,33	60	0,5555	55,55
3	Andi Arifullah Pademui	53,33	73,33	20	46,67	0,428540819	42,85408
4	Aqila Rahma Azzahra	66,66	86,66	20	33,34	0,599880024	59,988
5	Aura Khairunnisa	40	73,33	33,33	60	0,5555	55,55
6	Erlangga Saputra	53,33	73,33	20	46,67	0,428540819	42,85408
7	Farhan Yazid Khairy	60	86,66	26,66	40	0,6665	66,65
8	Humairah	40	66,66	26,66	60	0,444333333	44,43333
9	M. Riski Maulana	60	86,66	26,66	40	0,6665	66,65
10	M. Alif Ramadhan	40	86,66	46,66	60	0,777666667	77,76667
11	M.Iqbal Al-Hudri	53,33	73,33	20	46,67	0,428540819	42,85408
12	M.Zaki Athallah	60	86,66	26,66	40	0,6665	66,65
13	Miftahul Janna	46,66	73,33	26,67	53,34	0,5	50
14	Mjhammad Abizar	40	80	40	60	0,666666667	66,66667
15	Muhammad Al-Hafiz	53,33	86,66	33,33	46,67	0,714163274	71,41633

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jambi

16	Muhammad Syahmi Ayudi	60	86,66	26,66	40	0,6665	66,65
17	Nayla Putri Ananda	40	80	40	60	0,666666667	66,66667
18	Nur Azizah Saputri	53,33	80	26,67	46,67	0,571459181	57,14592
19	Robiyah	40	73,33	33,33	60	0,5555	55,55
20	Soffya Sari	46,66	80	33,34	53,34	0,625046869	62,50469
21	Tho'atika Tunnisa	46,66	53,33	6,67	53,34	0,125046869	12,50469
Rata-Rata						0,565738628	56,57386

Berdasarkan tabel diatas didapati rata-rata 56,57 maka bahan ajar E-Modul termasuk dalam kategori **Cukup Efektif**.

5. Evaluation (Evaluasi)

Setelah melewati proses dari tahapan-tahapan sebelumnya, pengembangan E-Modul mendapat beberapa perbaikan yang harus dilakukan berdasarkan hasil penilaian ahli materi, ahli media, respon siswa terhadap E-Modul. Hasil perbaikan sesuai saran yang diberikan ditunjukkan kepada tata bahasa yang digunakan dan menambahkan gambar yang lebih menarik.

5. Kelayakan E-Modul Pembelajaran IPAS

Kelayakan E-Modul dapat diketahui melalui penilaian kepada guru mata pelajaran IPAS Kelas IV MI Nurul Iman Mendahara Ilir dengan menggunakan instrument angket. Adapun hasil penilaian guru mata pelajaran IPAS adalah:

Tabel 4.9 Respon Guru

No	Aspek yang dinilai	Skor
1	Penampilan E-Modul pembelajaran IPAS secara keseluruhan Menarik	4
2	Tujuan dan capaian pembelajaran dirumuskan dengan jelas Didalam E-Modul	4
3	Penyajian materi dalam E-Modul tersusun secara sistematis	4
4	Materi yang disajikan merupakan konsep keterpaduan IPA dan IPS	4
5	Bahasa didalam E-Modul mudah untuk dipahami siswa	4



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambi

6	Penggunaan gambar dan contoh dalam media pembelajaran dapat membantu pemahaman siswa	4
7	Soal-soal yang ada menumbuhkan kemampuan berpikir siswa	4
8	Adanya E-Modul dapat menumbuhkan minat belajar siswa	3
9	E-Modul dapat menambah wawasan siswa mengenai pembelajaran IPAS	4
10	E-Modul pembelajaran IPAS mampu menarik perhatian siswa untuk belajar	4
Jumlah		39
Nilai		97,5
Kategori		Sangat Layak

Berdasarkan tabel 4.9 persentase skor yang diperoleh adalah 97,5 yang termasuk dalam kategori sangat layak dan digunakan tanpa revisi. Saran yang diberikan oleh guru IPAS yaitu dengan menambahkan gambar yang lebih menarik.

6. Apakah Pengembangan E-Modul Dapat Meningkatkan Kemandirian Belajar Siswa

Kemandirian belajar siswa kelas IV MI Nurul Iman instrumen angket dibagikan kepada murid sebelum dan sesudah penggunaan E-Modul pembelajaran IPAS, angket disebarakan kepada 21 siswa kelas IV MI Nurul Iman Mendahara Ilir. Terdapat tujuh aspek yang menjadi penilaian kemandirian belajar yang diambil dari indikator kemandirian belajar. Adapun jumlah skor yang didapat dari kemandirian belajar siswa sebelum menggunakan E-Modul adalah 50,15% yang termasuk dalam kategori cukup mandiri.

Sebagai upaya untuk meningkatkan kemandirian belajar siswa peneliti mengembangkan E-Modul berbasis *Discovery Learning*, kemudian setelah penggunaan E-Modul tersebut peneliti menyebarkan instrumen angket untuk melihat peningkatannya, dan didapati skor 78,09% yang termasuk dalam kategori baik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Kemudian peneliti melakukan analisis *N-gain* untuk melihat efektifitas penggunaan E-Modul terhadap kemandirian belajar siswa, dan didapati skor 56,57% yang termasuk dalam kategori cukup efektif.

B. Pembahasan

1. Kemandirian Belajar Siswa Kelas IV MI Nurul Iman Mendahara Ilir

Kemandirian belajar memiliki beberapa indikator (Asmar, 2020), yaitu: Mampu bekerja sendiri, percaya diri, menghargai waktu, bertanggung jawab, memiliki keinginan untuk maju, inisiatif belajar tinggi, mampu mengambil keputusan.

Kemampuan bekerja sendiri pada siswa kelas IV, hasil wawancara dengan guru IPA menunjukkan bahwa beberapa anak sebagian anak yang mampu mengerjakan tugas nya sendiri dan ada juga yang masih meminta bantuan temannya, itu bearti beberapa anak masih tidak bisa menyelesaikan permasalahan belajarnya sendiri. Hal tersebut terlihat ketika siswa diberikan soal latihan dikelas, mereka masih bertanya dengan temannya terkait jawaban yang benar.

Guru IPAS mengatakan beberapa anak ada yang sudah percaya diri akan kemampuannya dilihat dari cara mereka mengerjakan tugas IPAS yang diberikan, misalnya pada saat ulangan ada beberapa yang mengerjakan sendiri dan masih ada juga yang menyontek temannya, dan juga pada saat proses pembelajaran jika ditanya ada yang menjawab dengan tegas dan juga masih ada yang malu-malu saat menyampaikan pendapatnya.

Indikator menghargai waktu, siswa kelas IV termasuk rendah dikarenakan 50% dari 21 anak ketika diberikan tugas untuk dikerjakan dirumah masih banyak anak yang tidak mengumpulkan tugas tepat waktu, padahal waktu yang diberikan cukup lama. Indikator menghargai waktu sama halnya dengan indikator tanggung jawab karena masih terdapat beberapa anak yang tidak mengerjakan tugas

nya tepat waktu bahkan tidak mengerjakannya sama sekali, hal tersebut disampaikan guru, ada siswa yang mengerjakan tugas yang diberikan, namun ada juga siswa yang tidak menyelesaikan tugas yang diberikan, ada juga siswa yang menerima tugas dan langsung mengerjakannya, ada juga yang tidak mengerjakannya bahkan selama seminggu.

Inisiatif belajar tinggi sangat mempengaruhi kemandirian belajar seseorang seperti yang dikatakan Slameto 2002:6 dalam (Rapiadi:2022) Kemandirian belajar terutama dimotivasi oleh dari siswa itu sendiri, belajar yang dilakukan dengan kesiapan dari individu yang mau untuk belajar dengan inisiatif sendiri.

Setiap siswa memiliki kemandirian belajar yang berbeda-beda, ada yang memiliki inisiatif belajar yang tinggi dan keinginan untuk maju, ada pula siswa yang mengerjakan soal-soal latihan atas inisiatif sendiri tanpa instruksi dari guru. Siswa berinisiatif belajar secara mandiri di sekolah dan di rumah, tanpa paksaan dari guru, orang tua atau teman, beberapa siswa belajar IPA di sekolah hanya pada saat pembelajaran terjadi.

Siswa yang aktif di kelas proaktif belajar mengungkapkan pendapatnya tentang materi atau mengajukan pertanyaan kepada guru jika dalam proses pembelajaran mereka tidak memahami materi. Selain itu, ada juga siswa yang malu untuk bertanya dan ada juga yang tidak memperhatikan penjelasan guru.

2. Faktor Yang Mempengaruhi Kemandirian Belajar Siswa

Bimo Walgito (dalam Mulyadi & Syahid, 2020) mengatakan “Salah satu faktor yang mempengaruhi kemandirian belajar berasal dari keluarga, seperti keadaan orang tua, jumlah anak yang banyak dalam keluarga, kondisi sosial ekonomi, sekolah, dan lain-lain. Guru IPA mengatakan bahwa faktor yang mempengaruhi kemandirian hasil belajar siswa dari lingkungan tempat tinggalnya, pendidikan kedua

orang tua, lingkungan sekolah dan masyarakat, ada sebagian orang tua yang sangat peduli dengan anaknya dan ada juga yang kurang peduli.

Faktanya ketika anak tidak masuk sekolah ada orang tua yang menanyakan langsung tugas anaknya dan materi apa yang dipelajari di sekolah, begitu juga ketika di berikan Pekerjaan Rumah (PR) ada sebagian orang tua yang peduli dan ada juga yang bersikap tidak peduli. Lebih lanjut guru mengatakan salah satu faktor yang juga mempengaruhi kemandirian belajar yaitu ketersediaan bahan ajar yang digunakan baik di rumah maupun di sekolah.

Heru Sriyono (Alfitriy, 2020), mengatakan Kemandirian belajar dapat terwujud apabila siswa memiliki motivasi belajar yang tinggi dan percaya diri atau *self confidence* yang tinggi, rasa percaya diri dan tanggung jawab tanpa dipaksa oleh siapapun, motivasi sangat diperlukan karena seseorang yang tidak memiliki motivasi belajar tidak mungkin melakukan kegiatan belajar. Motivasi memegang peranan yang sangat penting dalam kegiatan belajar.

Karena siswa yang mandiri dapat menganalisis masalah yang kompleks, dapat bekerja sendiri atau dalam kelompok dan berani mengungkapkan ide karena memiliki kemandirian belajar siswa. Self-directed learning sangat perlu melekat pada diri setiap siswa, karena menurut teori konstruktivisme, guru tidak bisa begitu saja memberikan informasi dalam pembelajaran di sekolah.

3. Upaya Meningkatkan Kemandirian Belajar Siswa Kelas IV MI Nurul Iman Mendahara Ilir

Pembelajaran IPAS memiliki tujuan untuk melatih sikap ilmiah (keingintahuan yang tinggi, kemampuan berpikir kritis, analisis dan kemampuan mengambil kesimpulan yang tepat) yang melahirkan kebijaksanaan dalam diri peserta didik. Kemandirian termasuk satu dari keterampilan yang dituntut pada abad 21, dan termasuk dalam

profil pelajar Pancasila (Zaki, 2022), maka dari itu diperlukan nya kemandirian belajar pada siswa.

Guru mengatakan upaya yang sudah dilakukan berupa penggunaan model pembelajaran kooperatif yang bertujuan untuk menimbulkan motivasi belajar siswa, meningkatkan keaktifan siswa dalam belajar, dan menimbulkan rasa ingin tahu siswa. Guru harus profesional agar pembelajaran dapat berlangsung menyenangkan untuk mencapai proses pembelajaran yang lebih baik, guru juga harus mampu menentukan model pembelajaran, metode atau pendekatan yang sesuai dengan proses belajar mengajar di kelas. Model Pembelajaran mempengaruhi guru untuk menciptakan media belajar yang sesuai di setiap daerah pada proses belajar mengajar di kelas (Louisiana et al., 2020).

Guru juga harus mampu berfungsi sebagai pekerja sosial, siswa dan peneliti, orang tua, panutan dan pencari suka. Untuk melaksanakan tugas tersebut, guru harus memposisikan dirinya sebagai pendidik yang professional (S. N. Siregar, dkk. 2022). Kemandirian belajar siswa dapat ditingkatkan dalam beberapa prinsip yaitu, melibatkan siswa secara aktif dalam pembelajaran, memberikan pilihan sumber pembelajaran, memberikan kesempatan untuk memilih dan memutuskan, memberikan semangat kepada siswa, dan mendorong siswa melakukan refleksi (Boston dalam Untuk & Sekolah, 2020).

Pada saat pembelajaran guru kelas IVA IPAS memberikan kesempatan kepada siswa untuk berani dalam menyampaikan pendapatnya, guru berusaha selalu melibatkan siswa secara aktif dalam pembelajaran. Guru mengatakan salah satu hal yang dapat menunjang kemandirian belajar siswa yaitu, ketersediaan bahan ajar yang bisa digunakan dirumah, karena buku paket yang digunakan disekolah tidak bisa dibawa pulang kerumah. Untuk saat ini bahan ajar jarak jauh seperti modul elektronik sebagai sumber belajar dirumah

belum tersedia, dikarenakan keterbatasan kemampuan guru dan orangtua dalam mengakses hal itu.

E-modul merupakan salah satu sarana materi pendidikan yang efektif dan diutamakan untuk kemandirian siswa, hal tersebut juga dikemukakan dalam penelitian Peningkatan kemandirian dan hasil belajar siswa melalui pengenalan e-modul interaktif ilmiah terpadu. kemandirian siswa dari 50,15 menjadi 88,10 % setelah menggunakan E-modul. Dengan e-modul, siswa dapat mengakses sumber belajar jarak jauh dengan menerapkannya secara mandiri di rumah (Mulyasari & S, R, Dkk 2021).

Berdasarkan pendapat dan hasil riset diatas, peneliti mengembangkan E-Modul Pembelajaran IPAS Model *Discovery Learning*. Peneliti menggunakan model *Discovery Learning* didalam E-Modul karena Menurut Syarifa (Syarifah, 2022) Model pembelajaran *Discovery Learning* berpusat pada kemandirian peserta didik dalam belajar, yang bertujuan untuk menekankan belajar secara individu, yang berupaya melibatkan peserta didik secara langsung dalam kegiatan pembelajaran, sehingga mampu menggunakan proses mentalnya untuk menemukan suatu konsep atau teori yang sedang dipelajari. Hal ini juga sejalan dengan riset yang dilakukan Febriani Lukitasari (Lukitasari, dkk. 2020), terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar siswa yang dibelajarkan dengan model pembelajaran discovery dengan nilai rata-rata 84,5 terdapat perbedaan yang signifikan kemandirian belajar siswa yang dibelajarkan dengan model pembelajaran discovery.

Berdasarkan pendapat dan hasil riset diatas peneliti mendesain E-Modul dengan menggunakan model *discovery learning*, yang bertujuan untuk meningkatkan kemandirian belajar siswa, karena bentuk model discovery learning ini memusatkan pembelajaran kepada siswa, siswa dipinta untuk mencari tau dan menemukan informasi sendiri, hal itu juga sejalan dengan tujuan pembelajaran IPAS dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

profil pelajar Pancasila yang menuntut siswa untuk mandiri dalam belajar.

4. Proses Pengembangan E-Modul Pembelajaran IPAS

Model pengembangan ADIIDE digunakan dalam proses pengembangan bahan ajar E-Modul pembelajaran IPA yang terdiri dari lima tahapan yaitu. tahap analisis, perencanaan, pengembangan implementasi dan evaluasi.

Pada fase pertama atau fase analitis, terdapat fase dimana kebutuhan dan permasalahan yang terkait dengan proses pendidikan sekolah diidentifikasi. Tahapan ini dilakukan pada saat observasi dan wawancara dengan guru IPA kelas IV, berdasarkan hasil observasi dan wawancara terdapat permasalahan kemandirian belajar siswa dan kurangnya materi pembelajaran jarak jauh.

Tahap kedua yaitu tahap perencanaan (*Design*), merupakan proses pembuatan rancangan produk, pada tahap ini produk atau bahan ajar dirancang atau direncanakan dengan menyesuaikan data yang telah didapat pada tahap analisis. Bahan ajar ini didesain menggunakan aplikasi canva yang terdiri dari 20 halaman, yang membahas tentang materi IPAS “Cerita Tentang Daerahku” dengan menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning* dan berpedoman pada buku IPAS kelas IV kurikulum merdeka belajar, E-Modul ini terdiri dari cover, daftar isi, materi dan video pembelajaran serta evaluasi pembelajaran. Modul ajar ini berformat PDF yang dikirimkan melalui grup *Whatsapp* wali murid siswa kelas IV.

Fase ketiga, atau fase pengembangan, adalah fase pembuatan, pengujian dan evaluasi produk yang dikembangkan. Pada tahap ini produk divalidasi oleh 6 dosen berpengalaman yaitu dosen yang mumpuni di bidangnya.

Uji validasi ini terdiri dari uji validasi media, Bahasa dan materi, adapun hasil dari uji validasi materi adalah dengan nilai rata-rata 93,75% yang termasuk dalam kategori sangat valid, sehingga

secara keseluruhan bahan ajar yang telah dikembangkan oleh peneliti dapat diuji cobakan. Saran yang diberikan oleh ahli materi yaitu, menambahkan materi kerajaan yang berkaitan dengan Jambi serta memperjelas materi IPA dan menambahkan pertanyaan yang berhubungan dengan tempat tinggal. Berdasarkan saran dari ahli materi, peneliti telah merevisi materi tersebut, menambahkan materi pertanyaan yang berhubungan dengan daerah Jambi.

Nilai tes validasi media adalah 100% dan masuk dalam kategori sangat valid. Sehingga bahan kajian yang dikembangkan oleh peneliti benar-benar teruji. Saran ahli media adalah menambahkan bibliografi pada halaman terakhir E-modul. Berdasarkan saran dari ahli media, peneliti merevisi bagian terakhir dari E-modul dengan menambahkan daftar pustaka.

Hasil uji validasi bahasa diperoleh rata-rata 81,94% yang termasuk dalam kategori sangat valid, sehingga materi ajar yang dikembangkan peneliti dapat diuji secara keseluruhan. Mengenai saran ahli bahasa yaitu memperbaiki susunan tulisan agar terlihat bagus dan meningkatkan keterbacaan teks kelas IV, dan penggunaan tanda baca dan penggunaan istilah diperbanyak. Berdasarkan saran dari ahli bahasa peneliti telah merevisi Bahasa yang ada di dalam E-Modul memperbaiki penggunaan tanda baca (koma, titik), dan menambahkan penggunaan istilah didalam materi.

Tahap keempat yaitu Implementasi atau uji coba, bahan ajar ini diuji cobakan pada kelompok kecil, dan uji coba lapangan. Pada tahap uji coba kelompok kecil diperoleh nilai rata-rata 75% yang termasuk dalam kategori layak.

Kemudian dilanjut uji coba lapangan bertujuan untuk mengetahui kemandirian dalam belajar murid, sebelum menggunakan E-Modul kemandirian dalam belajar murid kelas IV MI Nurul iman termasuk dalam kategori “cukup” dengan rata-rata



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

51,11%. Setelah menggunakan E-Modul, berdasarkan data angket diperoleh rata-rata 76,50% yang termasuk dalam kategori baik.

5. Kelayakan E-Modul Pembelajaran IPAS

Pada awal abad ke-21, perkembangan yang signifikan terjadi di dunia pendidikan, teknologi yang begitu cepat. Pembelajaran membutuhkan guru yang terampil dalam mencapai tujuan pembelajaran (Siregar, dkk. 2022). Maka dari itu salah satunya guru harus terampil dalam membuat bahan ajar yang efisien dan efektif untuk peserta didik salah satunya adalah mendesain E-Modul sebagai sumber belajar peserta didik.

Modul elektronik adalah suatu sarana pembelajaran yang didalamnya terdapat materi, metode, Batasan serta sistem evaluasi dimana memang dibentuk secara elektronik dimana suatu materi pembelajaran disusun secara runtut, serta menarik agar dapat meraih tujuan pembelajaran, secara umum kriteria E-Modul yang baik adalah dengan menggunakan warna yang menarik, materi disajikan secara interaktif, menggunakan bahasa yang mudah dipahami, sesuai dengan karakteristik siswa, (Sidiq & Suhendro, 2018). Maka dari itu untuk melihat kelayakan sebuah E-Modul sebelum digunakan siswa dibutuhkan sebuah penilaian ataupun validasi.

Kelayakan E-Modul dapat diketahui melalui penilaian kepada guru mata pelajaran IPAS Kelas IV MI Nurul Iman Mendahara Ilir dengan menggunakan instrument angket. Adapun hasil penilaian guru mata pelajaran IPAS persentase skor yang diperoleh adalah 97,5% yang termasuk dalam kategori sangat layak dan digunakan tanpa revisi. Berdasarkan hasil penilaian guru mata pelajaran IPAS maka bahan ajar E-Modul layak digunakan tanpa revisi.

6. Apakah Pengembangan E-Modul Dapat Meningkatkan Kemandirian Belajar Siswa

Hasil penilaian kemandirian belajar siswa sebelum menggunakan E-Modul adalah 50,17% yang termasuk dalam kategori cukup mandiri, dan skor setelah menggunakan E-Modul adalah 78,09% yang termasuk dalam kategori baik. Kemudian peneliti melakukan analisis *N-Gain* untuk melihat efektifitas penggunaan E-Modul terhadap kemandirian belajar siswa. Hasil analisis *N-Gain* dapat dilihat dilampiran yang dimana didapati skor 56,57% yang termasuk dalam kategori cukup efektif, hal itu berarti penggunaan E-Modul cukup efektif digunakan untuk mengajar agar dapat mendukung tumbuh karakterker murid.

Penelitian terdahulu yang dilakukan susy eldira (Sari & Anwar, 2020) terhadap penggunaan E-Modul disimpulkan bisa menambah pemahaman konsep juga sikap mandiri siswa, hal ini juga sejalan dengan penelitian Sulistiani dkk (Sulistiani,dkk.2022) terakit pengaruh penggunaan E-Modul yang tergolong efektif untuk mengatasi permasalahan belajar siswa.

Permasalahan yang dialami peneliti tersebut yaitu, kurangnya keaktifan siswa dalam pembelajaran dan kurangnya siswa aktif dalam menyerahkan tugas tepat waktu, hal ini mempengaruhi hasil belajar dan pemahaman siswa terhadap pelajaran yang diberikan oleh guru. Pemanfaatan teknologi belum dikembangkan secara optimal dalam mensukseskan pembelajaran berbasis teknologi dan masih terbatasnya bahan ajar interaktif lengkap baik audio maupun visual yang dapat diakses diberbagai tempat. Selain itu, proses belajar mengajar yang masih berpusat pada guru atau *teacher centered* menyebabkan siswa kurang mandiri dalam memecahkan suatu permasalahan yang ada.

Penelitian diatas menyatakan bahwa perlu nya bahan ajar yang bisa diakses dari berbagai tempat, dan faktanya kemandirian siswa bisa mempengaruhi hasil belajar dan pemahaman siswa. Hal ini juga sejalan dengan hasil riset Fitra & Nurmala (Medan dkk., 2022) terhadap

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Penggunaan E-Modul dalam pembelajaran, pada penelitian ini terbukti dapat meningkatkan efikasi diri, motivasi dan hasil belajar siswa. Dengan demikian, guru harus meningkatkan kemampuannya dalam menguasai teknologi pembelajaran untuk menghasilkan bahan ajar yang relevan dan dirancang sesuai dengan tuntutan pembelajaran abad 21.

Faktanya kemandirian siswa dalam belajar bermanfaat bagi proses pembelajaran di kelas, karena siswa cenderung belajar lebih baik di bawah pengawasan mereka sendiri, siswa dapat memantau, mengevaluasi dan mengelola pembelajaran mereka secara efektif, dan siswa menghabiskan waktu menyelesaikan tugas-tugas yang diarahkan guru set tugas dapat dihemat. dan tahu bagaimana memimpin pembelajaran secara efektif (Muhammad, 2020). Berdasarkan riset dan pendapat diatas penggunaan E-Modul dapat mengatasi permasalahan dalam pembelajaran, dan kemandirian belajar berpengaruh terhadap hasil belajar siswa, maka dari itu penting untuk meningkatkan kemandirian belajar siswa karena hal tersebut berdampak sangat besar bagi kehidupannya, karena jika anak sudah mandiri dalam belajar mereka akan dapat mengatasi permasalahan belajarnya sendiri.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan proses penelitian pengembangan dan hasil uji coba produk bahan ajar E-Modul pada pembelajaran IPAS kelas IV MI Nurul Iman Mendahara Ilir, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru IPAS kelas IV tentang kemandirian belajar siswa, dapat disimpulkan bahwa kemandirian belajar siswa kelas IV MI Nurul Iman termasuk dalam kategori cukup hal ini juga diperkuat berdasarkan hasil instrument angket yang disebar peneliti dengan hasil 50,15% yang termasuk dalam kategori cukup mandiri.
2. Faktor yang mempengaruhi kemandirian belajar siswa, terdapat faktor internal dan eksternal. Adapun faktor eksternal yang berasal dari luar, seperti, dari keluarga misalnya keadaan orang tua, banyak anak dalam keluarga, keadaan sosial ekonomi, sekolah dan sebagainya”. Sedangkan faktor internal yang berasal dari dalam diri siswa tersebut, seperti Faktor fisiologis mencakup kondisi fisik siswa, sehat atau kurang sehat, sedangkan faktor psikologis yaitu bakat, minat, sikap mandiri, motivasi, kecerdasan, dan belum tersedianya sumber belajar jarak jauh seperti E-Modul hal ini disebabkan keterbatasan kemampuan guru dan orangtua dalam mengakses hal itu.
3. Upaya untuk meningkatkan kemandirian belajar siswa, guru IPAS telah melakukan berbagai cara untuk meningkatkan kemandirian belajar siswa nya, salah satunya menggunakan model pembelajaran kooperatif yang bertujuan untuk membangkitkan motivasi belajar siswa, melibatkan siswa secara aktif dalam pembelajaran. Berdasarkan pendapat ahli dan hasil penelitian terdahulu bahwa penggunaan bahan ajar seperti E-Modul dapat meningkatkan kemandirian belajar siswa.
4. Proses pengembangan E-Modul menggunakan 5 tahap dari model pengembangan ADDIE. Tahap-tahap tersebut diantaranya analisis,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

desain, *development*, implementasi dan evaluasi. Sebelum melaksanakan pembuatan desain dan perancangan materi, peneliti terlebih dahulu melakukan riset terkait kebutuhan lapangan. Setelah itu peneliti melakukan pendesainan produk menggunakan aplikasi canva. E-Modul terdiri dari cover, identitas, daftar isi, materi dan video pembelajaran serta ada soal evaluasi. Kemudian peneliti melakukan uji validasi untuk mengetahui kevalidan produk, pada ahli media mendapatkan presentase 100%, ahli materi 93,75% dan ahli Bahasa 81,94% yang termasuk dalam kategori sangat valid. Setelah itu peneliti melakukan uji coba produk kepada kelompok kecil yang terdiri dari 6 orang siswa kelas IV dan mendapatkan porsentase 75%. Kemudian peneliti melakukan evaluasi dan mendapatkan saran yang ditunjukkan kepada tata bahasa yang digunakan dan menambahkan gambar yang lebih menarik.

5. Kelayakan E-Modul dalam pembelajaran IPAS diperoleh melalui penilaian guru mata pelajaran IPAS dan mendapatkan porsentase 97,5% yang termasuk dalam kategori layak digunakan tanpa revisi.
6. Kemandirian belajar siswa kelas IV MI Nurul Iman diketahui melalui penilaian dari instrument angket yang disebar peneliti sebelum dan sesudah penggunaan E-Modul. Kemandirian belajar siswa diperoleh skor 50,17% yang termasuk dalam kategori cukup mandiri, adapun hasil angket setelah penggunaan E-Modul diperoleh skor 78,09% yang termasuk dalam kategori baik. Berdasarkan analisis N-gain diperoleh nilai 56,57% yang termasuk dalam kategori cukup efektif, dapat disimpulkan bahwa bahan ajar E-Modul cukup efektif digunakan untuk meningkatkan kemandirian belajar siswa.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

B. Saran

Berdasarkan hasil dan pembahasan serta kesimpulan diatas, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Bahan ajar E-Modul IPAS dapat bermanfaat dalam kegiatan pembelajaran disekolah maupun dirumah, menjadi sumber belajar untuk siswa dirumah, selain itu diharapkan guru juga dapat berinovasi untuk membuat bahan ajar lainnya.

2. Bagi siswa

Bahan ajar E-Modul adalah bahan ajar yang dimana materinya disajikan dalam bentuk teks dan video pembelajaran. Diharapkan siswa dapat memanfaatkan media ini sebagai sumber belajar dirumah.

3. Bagi orang tua

Bahan ajar E-Modul merupakan bahan ajar yang dapat diakses dimana saja, didalamnya telah disediakan petunjuk penggunaan. Diharapkan orang tua dapat mendukung ataupun *mensupport* anaknya untuk selalu belajar dirumah, dan rutin menanyakan kepada anak terkait hal apa saja yang ia dapatkan disekolah dan tugas apa saja yang diberikan guru nya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



DAFTAR PUSTAKA

- Aan Widiyono, Saidatul Irfana, K. F. (2021). *Implementasi Merdeka Belajar melalui Kampus Mengajar Perintis di Sekolah Dasar*. *Metodik Didaktik: Jurnal Pendidikan Ke-SD-An*, 16(2), 102–107.
- Abadi satria, M. (2020). *Model pembelajaran inovatif dan kreatif*. Adanu Abimata.
- Alfitry, S. (2020). *Model discovery learning dan pemberian motivasi dalam pembelajaran*. GUEPEDIA.
- Angga, P. (2021). *Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw untuk sekolah dasar (D. T. Adinda (ed.))*.
- Ariyani, B., & Kristin, F. (2021). *Model Pembelajaran Problem Based Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa SD*. *Jurnal Imiah Pendidikan Dan Pembelajaran*, 5(3), 353. <https://doi.org/10.23887/jipp.v5i3.36230>
- Asmar, A. &. (2020). *Hakikat belajar dan pembelajaran*. Guepedia.
- Bakhtiar, F. A., & Untuk, C. (2018). *Pengembangan Aplikasi Berbasis Multimedia pada Pembelajaran Tematik Kelas III Sekolah Dasar*. 1. <https://doi.org/10.17509/mimbar-sd.v5i1.9363>
- Bungsu, T. kurniawan, Vilardi, M., Akbar, P., & Bernard, M. (2019). *Pengaruh Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Di Smkn 1 Cihampelas*. *Journal on Education*, 01(02), 382–389.
- Daga, A. T. (2021). *Makna Merdeka Belajar dan Penguatan Peran Guru di Sekolah Dasar*. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 7(3), 1075–1090. <https://doi.org/10.31949/educatio.v7i3.1279>
- Dedi Kuswadi&, C. K. (2021). *Pengembangan E-Modul sebagai media literasi digital pada pembelajaran abad 21*. *Academia Publication*.
- Etnokonstruktivisme, B. (2020). *Pendidikan dasar*. 7(1), 93–104.
- Fadlillah, H., Gusfarenie, D., Hayat, N., Syefrinando, B., Safita, R., Ms, M., Fitria, W., Rozal, E., Sanjaya, B., Qodri, M., Muhammad, H., & Nafiah, U. (n.d.). *Penulisan skripsi*.
- Fajriyah, L., Nugraha, Y., Akbar, P., & Bernard, M. (2019). *Pengaruh*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNTHHA JAMBI
J A M B I

@ Hak cipta milik UIN Sunthha Jambi

Stage Islamic University f Sunthha Jambi

Kemandirian Belajar Siswa Smp Terhadap Kemampuan Penalaran Matematis. Journal On Education, 1(2), 288–296.

Fatmawati, K., Siregar, N., Mukminin, A., Anwary, A., Ikhtiati, & Azim, P. (2021). *Online Learning Based on the MIKiR Approach during the Covid 19 Pandemic at MIS Muhajirin Jambi City. Journal of Physics: Conference Series, 1842(1).* <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1842/1/012015>

Febriana, T., Leonard, L., & Astriani, M. M. (2020). *Pengembangan Modul Elektronik Matematika Berbasis Web. JKPM (Jurnal Kajian Pendidikan Matematika), 6(1), 27.* <https://doi.org/10.30998/jkpm.v6i1.8141>

Hamzah, R. A. (2021). *Pelaksanaan Kampus Mengajar Angkatan I Program Merdeka Belajar KEMDIKBUD di Sekolah Dasar. Dedikasi, 1(2), 1–8.*

Heru, S. (2021). *Bimbingan dan konseling belajar bagi siswa di Sekolah. Raja grafindo.*

Himawan, R. (2020). *Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning dalam Pembelajaran Teks Puisi Rakyat di SMP. Prosiding Samasta, 1–6.*

Huda, M. N., Mulyono, Rosyida, I., & Wardono. (2019). *Kemandirian Belajar Berbantuan Mobile Learning. PRISMA, Prosiding Seminar Nasional Matematika, 2, 798–806.* <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/prisma/article/view/29270>

Ichsan, I. Z., Dewi, A. K., Hermawati, F. M., & Iriani, E. (2018). *Pembelajaran IPA dan Lingkungan: Analisis Kebutuhan Media Pembelajaran pada SD, SMP, SMA di Tambun Selatan, Bekasi. JIPVA (Jurnal Pendidikan IPA Veteran), 2(2), 131.* <https://doi.org/10.31331/jipva.v2i2.682>

Industri, R. (2019). 1) , 2) , 3) . (Vol. 2, Issue Juli).

Jailani, M. S., & Muhammad, M. (2019). *Kilas Balik Kebijakan Pendidikan Islam Indonesia pada Masa Orde Baru (1967-1997). INNOVATIO: Journal for Religious Innovation Studies, 19(1), 15–26.* <https://doi.org/10.30631/innovatio.v19i1.75>

Kuncahyono, & Aini, D. F. N. (2020). *Pengembangan Pedoman E-Modul Berorientasi Student Active Learning Sebagai Pendukung Pembelajaran di Sekolah Dasar. Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara, 5(2), 292–304.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi





<https://doi.org/10.29407/jpdn.v5i2.13999>

Lestari, W. (2021). *Pengembangan Modul Pembelajaran Bahasa Inggris Berbasis Andragogi Pada Program Studi Pendidikan Biologi di Universitas Muhammadiyah Palembang*. Edunesia : Jurnal Ilmiah Pendidikan, 2(1), 171–177. <https://doi.org/10.51276/edu.v2i1.114>

Louisiana, M., Nasyariah, S., & Haerul, P. (2020). *Collaborative Learning Group Investigation Type Based on Lesson Study in MI Al-Ikhsan Kota Jambi*. *Journal of Physics: Conference Series*, 1464(1). <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1464/1/012038>

Lukitasari, F., Nurlaela, L., Ismawati, R., & Rijanto, T. (2020). *Comparison of Learning Outcomes Between Discovery Learning with Inquiry Learning Reviewed of Student Learning Independence At Vocational High School*. *International Journal for Educational and Vocational Studies*, 2(10), 837–842. <https://doi.org/10.29103/ijevs.v2i10.3305>

Marlina STAI Al-Fithrah Surabaya, T. (2022). *Prosiding SNPE FKIP Universitas Muhammadiyah Metro* 67. 1(1), 67–72.

Medan, U. N., Medan, U. N., & Padang, U. N. (2022). *Online Learning : The Effects Of Using E-Modules On Self-Efficacy , Motivation And Learning Outcomes*. 2957(October), 0–3.

Muhammad, S. (2020). *Kontribusi Kemandirian Dan Kedisiplinan Terhadap Hasil Belajar*. Guepedia.

Mulyadi, M., & Syahid, A. (2020). *Faktor Pembentuk dari Kemandirian Belajar Siswa*. *Al-Liqo: Jurnal Pendidikan Islam*, 5(02), 197–214. <https://doi.org/10.46963/alliqo.v5i02.246>

Mulyasari, P. J., & Sholikhah, N. (2021). *Pengembangan E-Modul Berbasis STEM untuk Meningkatkan Kemandirian Belajar dalam Pembelajaran Jarak Jauh pada Mata Pelajaran Ekonomi*. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(4), 2220–2236. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i4.1158>

Najuah, Pristi Suhendro Lukitoyo, W. W. (2020). *Modul Elektronik prosedur penyusunan dan Aplikasinya (Janner Simarmmata (ed.)). Yayasan Kita Menulis*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Saifuddin Thaifan Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Saifuddin Thaifan Jambi

- Najuah, Ps Lukitoyo, W. W. (2020). *Modul elektronik: Prosedur penyusunan dan aplikasinya*.
- Padwa, T. R., & Erdi, P. N. (2021). *Penggunaan E-Modul Dengan Sistem Project Based Learning*. *JAVIT: Jurnal Vokasi Informatika*, 21–25. <https://doi.org/10.24036/javit.v1i1.13>
- Rapialdi. (2022). *Monograf Pengaruh Kemandirian Belajar Siswa Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Buddha*. Insan Cendekia Mandiri.
- Riyanti, Y. W. S. (2021). *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan Pengaruh Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Sekolah Dasar*. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(4), 1309–1317.
- Rusnaini, R., Raharjo, R., Suryaningsih, A., & Noventari, W. (2021). *Intensifikasi Profil Pelajar Pancasila dan Implikasinya Terhadap Ketahanan Pribadi Siswa*. *Jurnal Ketahanan Nasional*, 27(2), 230. <https://doi.org/10.22146/jkn.67613>
- Sari, S. E., & Anwar, L. (2020). *The Use of E-Modules to Improve Students ' Understanding of Concepts and Independent Attitudes Through Google Classroom*. 513, 70–77.
- Sherly, Edy dharma, & Humiras Betty Sihombing. (2020). *Merdeka belajar: kajian literatur*. *UrbanGreen Conference Proceeding Library*, 1, 183–190.
- Shilphy, O. (2020). *Model-model pembelajaran*. Deepublish.
- Sidiq, R., & Suhendro, P. (2018). *Utilization of Interactive E-Modules in Formation of Students ' s Independent Characters in the Era of Pandemic*. 2009, 1651–1657.
- Silfia, A. (2020). *Model Discovery learning dan pemberian motivasi dalam pembelajaran (Nurhadi (ed.)). Guepedia*.
- Siregar, Nasyariah, Putri, F. A., Saputri, V., & Sakunti, R. (2022). *Kendala Mengimplementasikan Jurnal Reflektif sebagai Bentuk Profesionalisme Guru MI*. *Journal on Education*, 05(02), 1656–1662.
- Siregar, Nurhayani, Sahirah, R., & Harahap, A. A. (2020). *Konsep Kampus Merdeka Belajar di Era Revolusi Industri 4.0*. *Fitrah: Journal of Islamic*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagai bagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suha Jambi





Education, 1(1), 141–157. <https://doi.org/10.53802/fitrah.v1i1.13>

- Siregar, S. N., Siregar, N., Larastiti, C. A., Nurdin, H. A., Kiroma, H., Lestari, E., & Lina, A. (2022). *Meta Analisis Penerapan Model Problem Base Learning pada Jenjang Sekolah Dasar untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial*. *Dawuh Guru: Jurnal Pendidikan MI/SD*, 2(2), 183–192. <https://doi.org/10.35878/guru.v2i2.443>
- Suastika, I Ketut & Rahmawati, A. (2019). *Pengembangan Modul Pembelajaran Matematika Dengan Pendekatan Kontekstual*. September, 58–61.
- Sugianto, I., Suryandari, S., & Age, L. D. (2020). *Efektivitas Model Pembelajaran Inkuiri Terhadap Kemandirian Belajar Siswa Di Rumah*. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(3), 159–170. <https://doi.org/10.47492/jip.v1i3.63>
- Sulistiani, Kartimi, & Cahyati Sahrir, D. (2022). *E-Modules with Android Appy Pie Based on Socio-Scientific Issues to Improve Students' Critical Thinking Skills*. *Journal of Education Technology*, 6(2), 372–379. <https://dx.doi.org/10.23887/jet.v>
- Susilo, A. (2021). *Pengaruh strategi pembelajaran dan kecerdasan emosional siswa terhadap kemandirian belajar* (H. Wijoyo (ed.)). *Insan Cendekia Mandiri*.
- Syarifah, S. pd. . (2022). *Memahami kesetaraan dan harmoni sosial melalui discovery learning*. *Mikro Media Teknologi*.
- Trisdiono, H. (2013). *Belajar Mandiri: Konsep Dan Penerapannya*. *Kemendikbud*.
- Untuk, T., & Sekolah, S. (2020). *Flash Berbasis K-13 Sebagai Inovasi Pembelajaran Macromedia Flash Based On K-13 As A Thematic*. 5, 211–226.
- Wulansari, E. W., Kantun, S., & Suharso, P. (2018). *Pengembangan E-Modul Pembelajaran Ekonomi Materi Pasar Modal Untuk Siswa Kelas Xi Ips Man 1 Jember Tahun Ajaran 2016/2017*. *Jurnal Pendidikan Ekonomi: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi Dan Ilmu Sosial*, 12(1), 1. <https://doi.org/10.19184/Jpe.V12i1.6463>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi

Didik Dengan Menggunakan Media Modul Elektronik Di Era Revolusi Industri

4.0. Biodik, 6(2), 145–158. <https://doi.org/10.22437/bio.v6i2.8950>

Zaki, M. (2022). *Desain Kurikulum Merdeka Belajar*. Zakimu.

@ Hak cipta milik JIN Sutha Jambi

State Islamic University of Suthan Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUTHAN THAHA SAIFUDDIN
J A M B I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

LAMPIRAN

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Sulthhan Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN
J A M B I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

JADWAL PENELITIAN

Tahun 2022-2023

No	Jenis Kegiatan Penelitian	Tahun 2022-2023																													
		Agustus			September			Oktober			November			Desember			Januari			Februari			Maret			April					
1	Pengajuan Judul			√																											
2	Penyusunan				√																										
3	Pengajuan Dospem					√																									
4	Bimbingan							√	√	√	√																				
5	Seminar Proposal										√																				
6	Perbaikan Proposal										√																				
7	Izin Riset											√																			
8	Validasi Ahli												√	√																	
9	Riset Lapangan													√																	
10	Pengumpulan Data																	√													
11	Penulisan Skripsi																			√	√	√									
12	Bimbingan Skripsi																						√								
13	Sidang Munagasah																														
14	Penyerahan																														

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya tulisan ini tanpa mencari sumber asli:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan umum yang sah
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunan Kalijaga
 2. Dilarang memperbanyak atau menyalin sebagian atau seluruh isi dokumen ini tanpa izin UIN Sunan Kalijaga
 UIN Sunan Kalijaga
 State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin
 State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin

ANALISIS UJI N-GAIN

Uji N-Gain menggunakan rumus:

$$N\ Gain = \frac{Skor\ Posttest - Skor\ Pretest}{Skor\ Ideal - Skor\ Pretest}$$

Adapun pembagian kategori perolehan nilai N-Gain dapat kita lihat pada table berikut:

Pembagian skor gain

Nilai N-Gain	Kategori
$g > 0,7$	Tinggi
$0,3 \leq g \leq 0,7$	Sedang
$g < 0,3$	Rendah

Sementara, pembagian kategori perolehan N-Gain dalam bentuk (%) dapat mengacu pada gambar table dibawah ini.

Kategori Tafsiran Efektivitas N-Gain

Presentase (%)	Tafsiran
<40	Tidak Efektif
40-55	Kurang Efektif
56-75	Cukup Efektif
>76	Efektif

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
- Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
 - Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



No	Nama Siswa	Nilai		post-pre	skor ideal (100)	N-Gain Score	N-Gain Score Persen
		pre	post				
1	Ahmad Ubadah Razan	53,33	80	26,67	46,67	0,571459181	57,14592
2	Alha Robbani	40	73,33	33,33	60	0,5555	55,55
3	Andi Arifullah Pademui	53,33	73,33	20	46,67	0,428540819	42,85408
4	Aqila Rahma Azzahra	66,66	86,66	20	33,34	0,599880024	59,988
5	Aura Khairunnisa	40	73,33	33,33	60	0,5555	55,55
6	Erlangga Saputra	53,33	73,33	20	46,67	0,428540819	42,85408
7	Farhan Yazid Khairy	60	86,66	26,66	40	0,6665	66,65
8	Humairah	40	66,66	26,66	60	0,444333333	44,43333
9	M. Riski Maulana	60	86,66	26,66	40	0,6665	66,65
10	M. Alif Ramadhan	40	86,66	46,66	60	0,777666667	77,76667
11	M.Iqbal Al-Hudri	53,33	73,33	20	46,67	0,428540819	42,85408
12	M.Zaki Athallah	60	86,66	26,66	40	0,6665	66,65
13	Miftahul Janna	46,66	73,33	26,67	53,34	0,5	50
14	Mjhammad Abizar	40	80	40	60	0,666666667	66,66667
15	Muhammad Al-Hafiz	53,33	86,66	33,33	46,67	0,714163274	71,41633
16	Muhammad Syahmi Ayudi	60	86,66	26,66	40	0,6665	66,65
17	Nayla Putri Ananda	40	80	40	60	0,666666667	66,66667
18	Nur Azizah Saputri	53,33	80	26,67	46,67	0,571459181	57,14592
19	Robiyah	40	73,33	33,33	60	0,5555	55,55
20	Soffya Sari	46,66	80	33,34	53,34	0,625046869	62,50469
21	Tho'atika Tunnisa	46,66	53,33	6,67	53,34	0,125046869	12,50469
Rata-Rata						0,565738628	56,57386

Berdasarkan tabel diatas didapati rata-rata 56,57 maka bahan ajar e-modul termasuk dalam kategori **Cukup Efektif**.

1. Dianggap mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suflha Jambi.
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suflha Jambi.

LEMBAR WAWANCARA GURU

A. Tujuan Wawancara

Untuk mengetahui kondisi pembelajaran IPAS dan kebutuhan pembelajaran sebelum dikembangkan media yang digunakan sebagai pendukung proses pembelajaran.

B. Wawancara Dilaksanakan Pada :

Hari / Tanggal : Senin 19 Desember 2022
 Tempat : MI Nurul Iman Mendahara Ilir
 Alamat : Jl. Nurul Iman
 Narasumber : Putri Purnamasari S.Pd

C. Pedoman Wawancara

No	Pertanyaan	Jawaban Guru
1	Bagaimana proses pembelajaran IPAS di kelas IV?	Pada proses pembelajaran IPAS tergolong cukup bagus karena ada keaktifan antara siswa dan guru
2	Apakah siswa kelas IV menyukai pembelajaran IPAS?	Siswa cukup menyukai pembelajaran IPAS
3	Bagaimana keaktifan siswa pada saat pembelajaran IPAS?	Siswa yang aktif hanya siswa yang menyukai pembelajaran IPAS
4	Pada Pembelajaran IPAS metode pembelajaran apa yang digunakan?	Metode diskusi ceramah dan metode kooperatif lainnya
5	Sumber belajar apa saja yang selama ini digunakan?	Hanya buku cetak IPAS kelas IV
6	Bagaimana kemampuan siswa ketika mengerjakan tugas IPAS di sekolah?	Sebagian anak masih tidak bisa menyelesaikan tugas nya sendiri, masih sering bertanya dengan teman sebelahnya.
7	Bagaimana kepercayaan diri siswa kelas IV	Sebagian anak sudah percaya



No	Pertanyaan	Jawaban Guru
	ketika mengikuti proses pembelajaran IPAS?	diri ketika diberikan pertanyaan, ada yang tegas dan lugas ketika menjawab dan ada juga masih malu-malu.
8	Apakah siswa mengumpulkan tugas (PR) tepat waktu?	Siswa sering terlambat bahkan tidak mengumpulkan tugas nya tepat waktu
9	Ketika diskusi apakah siswa berani mempertahankan pendapatnya?	Ada sebagian anak tetap mempertahankan pendapatnya, dan ada juga yang masih ragu-ragu.
10	Apakah siswa selalu bertanya ketika pembelajaran IPAS?	Sebagian anak jika mereka tidak memahami materi maka akan bertanya kepada guru.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA IPAS SD KELAS IV

INFORMASI UMUM

A. Identitas Modul

Penyusun	: Rabiyatul Adawiyah
Instansi	: MI Nurul Iman Mendahara Ilir
Jenjang Sekolah	: MI
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial
Fase / Kelas	: B / 4
BAB 5	: Cerita Tentang Daerahku
Topik	: Seperti Apa Daerah Tempat Tinggalku Dahulu?

B. Kompetensi Awal

Menceritakan perkembangan sejarah daerah tempat tinggal

C. Profil Pelajar Pancasila

- 1) Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia
- 2) Berkebinekaan global
- 3) Bergotong royong
- 4) Mandiri
- 5) Bernalar kritis
- 6) Kreatif

D. Sarana dan Prasarana

1. Sumber Belajar

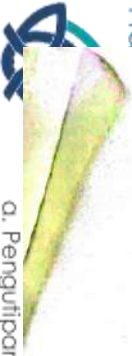
- a. (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan Riset, dan Teknologi Republik Indonesia 2021, Ilmu pengetahuan Alam dan Sosial untuk SD kelas IV, Penulis : Amalia Fitri, dkk dan Internet).
- b. E-Modul Pembelajaran IPAS Berbasis *Discovery Learning*

E. Target Peserta Didik

1. Peserta didik regular/tipikal: Umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar
2. Peserta didik dengan pencapaian tinggi : Menerima dan memahami dengan cepat, mampu mencapai keterampilan berfikir aras tinggi (HOTS)

F. Model Pembelajaran

Model pembelajaran *Discovery Learning*



a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulttha Jambi

KOMPETENSI INTI

A. Tujuan Kegiatan Pembelajaran

1. Peserta didik dapat menceritakan awal mula daerah dan tokoh penting dalam perkembangan daerah tempat tinggalnya
2. Peserta didik dapat menyebutkan sikap baik yang dapat diteladani dari tokoh daerah tempat tinggalnya.
3. Peserta didik dapat menjelaskan integrasi materi IPA dan IPS
4. Peserta didik membandingkan kondisi daerah tempat tinggalnya
5. Peserta didik menjelaskan pentingnya menjaga peninggalan sejarah tempat tinggalnya

B. Pemahaman Bermakna

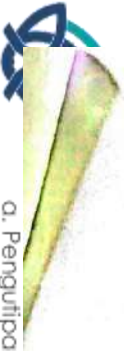
Meningkatkan kemampuan siswa dalam menceritakan awal mula daerah dan tokoh-tokoh local yang berperan penting dalam perkembangan daerah tempat tinggalnya, menyebutkan sikap baik yang dapat diteladani dari tokoh daerah tempat tinggalnya, membandingkan kondisi daerah tempat tinggalnya dahulu dan kini, menyebutkan kerajaan yang pernah berkembang dan menjelaskan pentingnya menjaga peninggalan tempat tinggalnya.

C. Pertanyaan Pemantik

1. Dimanakah daerah tempat tinggal kalian?
2. Apa saja hal yang berbeda dari daerah tempat tinggal kalian dimasa dahulu dan sekarang?
3. Ceritakan secara singkat sejarah tempat tinggalmu!

D. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan Pendahuluan
1. Peserta didik dan guru memulai dengan doa Bersama
2. Peserta didik disapa dan melakukan absen kehadiran
3. Memperlihatkan peta Indonesia pada peserta didik. Tantang peserta didik untuk menemukan lokasi provinsi beberapa daerah yang guru sebutkan pada peta Indonesia sebanyak beberapa kali untuk membangun suasana kelas.
4. Menceritakan tentang luasnya Indonesia, dengan daerah yang memiliki cerita uniknya masing-masing. Sebutkan juga sebuah contoh cerita unik berdirinya suatu daerah
5. Mengajak peserta didik bercerita mengenai segala hal yang mereka tahu dari suatu daerah yang guru sebutkan di kegiatan sebelumnya, guru meminta mereka bercerita tentang beberapa kisah/dongeng/peninggalan sejarah pada daerah tempat tinggal mereka, lalu mengajak mereka untuk mengelaborasi fakta unik dari kisah/dongeng/peninggalan sejarah tersebut. Kemudian guru mengaitkan dengan materi IPA yang telah



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Surtha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Surtha Jambi

<p>mereka pelajari pada semester lalu.</p> <p>6. Melanjutkan diskusi dengan bertanya pertanyaan esensial kepada peserta didik. Tuliskan kata kunci yang disampaikan peserta didik pada papan tulis. Guru dapat membantu peserta didik menjawab dengan meminta peserta didik mengamati dari hal terdekat di sekeliling mereka:</p> <ol style="list-style-type: none"> Perubahan jumlah bangunan/rumah: Bentuk jalan di daerah tempat tinggal mereka kehadiran/perpindahan tetangga dari ke daerah lain. <p>7. Menyampaikan tujuan pembelajaran</p>
Kegiatan Inti
<ol style="list-style-type: none"> Melakukan kegiatan literasi dengan narasi pembuka Topik A di Buku Siswa. Mengajukan pertanyaan pancingan pada peserta didik : <ol style="list-style-type: none"> Apakah kalian pernah mendengar membaca cerita tentang kerajaan yang ada di Indonesia? Apa nama cerita kerajaan di Indonesia yang pernah kalian ketahui? Siswa diberikan gambar yang berkaitan dengan sejarah dan materi ipa (Gaya disekitarku) Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok Guru meminta siswa untuk menuliskan perubahan yang terjadi didaerahnya, dan guru meminta menuliskan nama kerajaan peninggalan kerajaan hindu dan budh, serta peninggalan kerajaan di daerah tempat tinggal mereka. Guru meminta siswa untuk mempresentasikan hasil didepan kelas
Kegiatan Penutup
<ol style="list-style-type: none"> Guru dan siswa menyimpulkan tentang materi yang dipelajari Guru mengingatkan siswa untuk mempelajari materi pelajaran berikutnya Guru menutup pelajaran.

E. Asesmen

No	Jenis Asesmen	Bentuk Asesmen
1.	Diagnostik	Pertanyaan Pemantik
2.	formatif	Observasi, Performa
3.	Sumatif	Projek

F. Kegiatan Remedial dan Pengayaan

1. Kegiatan remedial

Peserta didik yang hasil belajarnya belum mencapai target guru melakukan pengulangan materi dengan pendekatan yang lebih individual dan memberikan



Hd
1.1

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

tugas individual tambahan untuk memperbaiki hasil belajar peserta didik yang bersangkutan.

2. Keregiatan pengayaan

Peserta didik yang daya tangkap dan daya kerjanya lebih dari peserta didik lain, guru memberikan pengayaan yang lebih menantang dan memperkuat daya serapnya terhadap materi yang telah dipelajari.

G. Refleksi Guru

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa yang sedang berjalan baik di dalam kelas? Apa yang saya suka dan tidak disukai dari kegiatan pembelajarn kali ini?	
2.	Pelajaran apa yang saya dapatkan selama pembelajaran	
3.	Apa yang ingin saya ubah untuk meningkatkan/memperbaiki pelaksanaan/hasil pembelajaran	
4.	Dengan pengetahuan yang saya dapat/miliki sekarang, apa yang akan saya lakukan jika harus mengajar kegiatan yang sama di kemudian hari?	
5.	Kapan atau pada bagaiman mana saya merasa kreatif ketika mengajar, dan mengapa menurut guru	

Mendahara Ilir, Febuari 2023

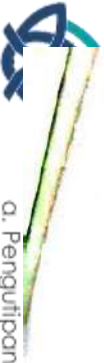


Guru Kelas IV
Putri Purnamasari
Putri Purnamasari, S.Pd

Peneliti

Rabiyatul Adawiyah

Rabiyatul Adawiyah



a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Surtha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Surtha Jambi

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA IPAS SD KELAS IV

INFORMASI UMUM

A. Identitas Modul

Penyusun	: Rabiyyatul Adawiyah
Instansi	: MI Nurul Iman Mendahara Ilir
Jenjang Sekolah	: MI
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial
Fase / Kelas	: B / 4
BAB 5	: Cerita Tentang Daerahku
Topik	: Seperti Apa Daerah Tempat Tinggalku Dahulu?

B. Kompetensi Awal

Menceritakan perkembangan sejarah daerah tempat tinggal

C. Profil Pelajar Pancasila

1. Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia
2. Berkebinekaan global
3. Bergotong royong
4. Mandiri
5. Bernalar kritis
6. Kreatif

D. Sumber Belajar

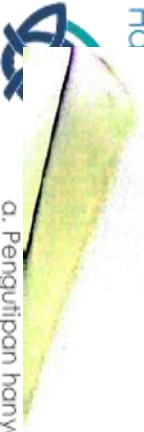
- a. (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan Riset, dan Teknologi Republik Indonesia 2021, Ilmu pengetahuan Alam dan Sosial untuk SD kelas IV, Penulis : Amalia Fitri, dkk dan Internet).
- b. E-Modul Pembelajaran IPAS Berbasis *Discovery Learning*

E. Target Peserta Didik

1. Peserta didik regular/tipikal: Umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.
2. Peserta didik dengan pencapaian tinggi : Menerima dan memahami dengan cepat, mampu mencapai keterampilan berfikir aras tinggi (HOTS)

F. Model Pembelajaran

Model pembelajaran *Discovery Learning*



a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulha Jambi

KOMPETENSI INTI

A. Tujuan Kegiatan Pembelajaran

1. Peserta didik dapat menceritakan awal mula daerah dan tokoh penting dalam perkembangan daerah tempat tinggalnya
2. Peserta didik dapat menyebutkan sikap baik yang dapat diteladani dari tokoh daerah tempat tinggalnya.
3. Peserta didik dapat menjelaskan integrasi materi IPA dan IPS
4. Peserta didik membandingkan kondisi daerah tempat tinggalnya
5. Peserta didik menjelaskan pentingnya menjaga peninggalan sejarah tempat tinggalnya

B. Pemahaman Bermakna

Meningkatkan kemampuan siswa dalam menceritakan awal mula daerah dan tokoh-tokoh local yang berperan penting dalam perkembangan daerah tempat tinggalnya, menyebutkan sikap baik yang dapat diteladani dari tokoh daerah tempat tinggalnya, membandingkan kondisi daerah tempat tinggalnya dahulu dan kini, menyebutkan kerajaan yang pernah berkembang dan menjelaskan pentingnya menjaga peninggalan tempat tinggalnya.

C. Pertanyaan Pemantik

1. Dimanakah daerah tempat tinggal kalian?
2. Apa saja hal yang berbeda dari daerah tempat tinggal kalian dimasa dahulu dan sekarang?
3. Ceritakan secara singkat sejarah tempat tinggalmu!

D. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan Pendahuluan
1. Peserta didik dan guru memulai dengan doa Bersama
2. Peserta didik disapa dan melakukan absen kehadiran
3. Menanyakan materi yang telah dipelajari minggu lalu (Apersepsi)
4. Memerlihatkan kembali peta Indonesia pada peserta didik. Tantang peserta didik untuk menemukan lokasi provinsi beberapa daerah yang guru sebutkan pada peta Indonesia sebanyak beberapa kali untuk membangun suasana kelas.
5. Guru meminta mereka bercerita tentang beberapa kisah/dongeng/peninggalan sejarah pada daerah tempat tinggal mereka, lalu mengajak mereka untuk mengelaborasi fakta unik dari kisah/dongeng/peninggalan sejarah tersebut. Kemudian guru mengaitkan dengan materi IPA yang telah mereka pelajari pada semester lalu.
6. Melanjutkan diskusi dengan bertanya pertanyaan esensial kepada peserta



a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Surtha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Surtha Jambi

<p>didik. Menuliskan kata kunci yang disampaikan peserta didik pada papan tulis. Guru dapat membantu peserta didik menjawab dengan meminta peserta didik mengamati dari hal terdekat di sekeliling mereka:</p> <ol style="list-style-type: none"> Perubahan jumlah bangunan/rumah: Bentuk jalan di daerah tempat tinggal mereka kehadiran/perpindahan tetangga dari ke daerah lain. <p>7. Menyampaikan tujuan pembelajaran</p>
Kegiatan Inti
<ol style="list-style-type: none"> Melakukan kegiatan literasi dengan narasi pembuka Topik A di Buku Siswa. Mengajukan pertanyaan pancingan pada peserta didik : <ol style="list-style-type: none"> Apakah kalian pernah mendengar membaca cerita tentang kerajaan Islam yang ada di Indonesia? Apa nama cerita kerajaan Islam di Indonesia yang pernah kalian ketahui? Siswa diberikan gambar yang berkaitan dengan sejarah dan materi ipa Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok Guru meminta siswa untuk menuliskan perubahan yang terjadi di daerahnya, dan guru meminta menuliskan nama kerajaan peninggalan kerajaan Islam, serta peninggalan kerajaan di daerah tempat tinggal mereka. Guru meminta siswa untuk mempresentasikan hasil di depan kelas
Kegiatan Penutup
<ol style="list-style-type: none"> Guru dan siswa menyimpulkan tentang materi yang dipelajari Guru mengingatkan siswa untuk mempelajari materi pelajaran berikutnya Guru menutup pelajaran.

E. Asesmen

No.	Jenis Asesmen	Bentuk Asesmen
1.	Diagnostik	Pertanyaan Pemantik
2.	formatif	Observasi, Performa
3.	Sumatif	Projek

F. Kegiatan Remedial dan Pengayaan

3. Kegiatan remedial

Peserta didik yang hasil belajarnya belum mencapai target guru melakukan pengulangan materi dengan pendekatan yang lebih individual dan memberikan tugas individual tambahan untuk memperbaiki hasil belajar peserta didik yang bersangkutan.



Ho
1.1

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Surtha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Surtha Jambi

4. Keregihan pengayaan

Peserta didik yang daya tangkap dan daya kerjanya lebih dari peserta didik lain, guru memberikan pengayaan yang lebih menantang dan memperkuat daya serapnya terhadap materi yang telah dipelajari.

G. Refleksi Guru

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa yang sudah berjalan baik di dalam kelas? Apa yang saya suka dan tidak disukai dari kegiatan pembelajarn kali ini?	
2.	Pelajaran apa yang saya dapatkan selama pembelajaran	
3.	Apa yang ingin saya ubah untuk meningkatkan/memperbaiki pelaksanaan/hasil pembelajaran	
4.	Dengan pengetahuan yang saya dapat/miliki sekarang, apa yang akan saya lakukan jika harus mengajar kegiatan yang sama di kemudian hari?	
5.	Kapan atau pada bagaiman mana saya merasa kreatif ketika mengajar, dan mengapa menurut guru	

Mendahara Ilir, Februari 2023

Guru Kelas IV

Putri Purnamasari, S.Pd



Drs. M. Yahya
NIP. 196306182000701012

Peneliti

Rabiyyatul Adawiyah



@ Hak cipta



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jalan Lintas Jambi-MuaroBulian KM. 16 Simpang Sungai DurenKab. Muaro Jambi 36363
Telp/Fax : (0741) 583183 - 584118 website : www.iainjambi.ac.id

Hak : Permohonan Validasi Bahasa

Lampiran : 1 Berkas

Kepada Yth,

Ibu Vioni Saputri, M.Pd

Dosen Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin Jambi

Sehubungan dengan rencana pelaksanaan tugas akhir skripsi, dengan ini:

Nama : Rabiyyatul Adawiyah

NIM : 204190039

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Judul Penelitian : Pengembangan E-Modul Pembelajaran IPAS Berbasis Discovery Learning Untuk Meningkatkan Kemandirian Belajar Siswa Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Nurul Iman Mendahara Ilir

Dengan hormat, mohon Bapak/Ibu berkenan memberikan validasi terhadap bahan ajar dalam penelitian yang telah saya susun/ Sebagai bahan pertimbangan, berikut saya lampirkan: (1) Proposal Penelitian, (2) kisi-kisi instrument penilaian bahan ajar, dan (3) instrument penilaian bahan ajar.

Demikian permohonan saya, atas bantuan dan perhatian Bapak/Ibu saya ucapkan terima kasih.

Jambi 05 Desember 2022

Pemohon,

Rabiyyatul Adawiyah

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Star Islamic University Sulthan Thaha Saifuddin Jambi



LEMBAR VALIDASI MEDIA

Nama Produk : E-Modul IPAS
 Sekolah / Kelas : MIS Nurul Iman Mendahara Ilir / IV
 Mata Pelajaran : IPAS
 Materi : Cerita Tentang Daerahku
 Hari/ Tanggal :

Petunjuk Pengisian:

Angket ini terdapat 10 pertanyaan, pilihlah jawaban sesuai dengan pendapat anda dengan melingkari angka 1,2,3, atau 4 pada kolom yang disediakan.

Keterangan :

- 1 - Kurang Baik
- 2 = Cukup Baik
- 3 = Baik
- 4 = Sangat Baik

No	Aspek	Nomor Pertanyaan
1	Kemenarikan E-Modul	1,2
2	Kesesuaian desain dengan usia perkembangan siswa Kelas IV	3
3	Tipografi	4,5
4	Gambar	6,7
4	Warna	8
5	Tampilan Desain	9,10

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Surtha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Surtha Jambi



Hak Cipta

1. Dilarang

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Surtha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Surtha Jambi

No	BUTIR PENILAIAN	ALTERNATIF PENILAIAN			
		1	2	3	4
1	Tampilan Bahan ajar E-Modul menarik				✓
2	Desain warna pada E-Modul menarik				✓
3	Desain pada E-Modul sudah sesuai dengan usia perkembangan siswa kelas IV				✓
4	Pemilihan jenis kata dan ukuran huruf yang digunakan Pengaturan jarak (huruf, baris, karakter)				✓
5	Keterbacaan teks				✓
6	Tampilan gambar yang disajikan				✓
7	Pengaturan tata letak				✓
8	Komposisi warna				✓
9	Keserasian pemilihan warna				✓
10	Kerapian desain				✓

Kritik dan Saran:

Silahkan di lanjutkan ke tahap berikutnya

Jambi, 2022

Validator

Andi Nurhasanah, M.Pd.



Ho
1.1

- a. Penguitian hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Penguitian tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Surtha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Surtha Jambi

No	BUTIR PENILAIAN	ALTERNATIF PENILAIAN			
		1	2	3	4
1	Tampilan Bahan ajar E-Modul menarik				✓
2	Desain warna pada E-Modul menarik				✓
3	Desain pada E-Modul sudah sesuai dengan usia perkembangan siswa kelas IV				2
4	Pemilihan jenis kata dan ukuran huruf yang digunakan Pengaturan jarak (huruf, baris, karakter)				✓
5	Keterbacaan teks				✓
6	Tampilan gambar yang disajikan				✓
7	Pengaturan tata letak				✓
8	Komposisi warna				✓
9	Keserasian pemilihan warna				✓
10	Kerapian desain				✓

Kritik dan Saran:

tambahan deskripsi Rukhka dan lanjutkan untuk di uji coba
lebih di uji coba

Jambi, 13-12-2022

Validator

M. AZIR. M. Pd

NP. 09206222019031014



LEMBAR VALIDASI MATERI

Nama Produk : E-Modul IPAS
Sekolah / Kelas : MIS Nurul Iman Mendahara Ilir / IV
Mata Pelajaran : IPAS
Materi : Cerita Tentang Daerahku
Hari/ Tanggal : Selasa / 6 Desember 2022

Petunjuk Pengisian:

Angket ini terdapat 10 pertanyaan, pilihlah jawaban sesuai dengan pendapat anda dengan melingkari angka 1,2,3, atau 4 pada kolom yang disediakan.

Keterangan :

- 1 = Kurang Baik
- 2 = Cukup Baik
- 3 = Baik
- 4 = Sangat Baik

Kisi-kisi Penilaian Ahli Materi

No	Aspek	Nomor Pertanyaan
1	Kesesuaian Materi	1,2,3,7
2	Kejelasan Isi materi	4
3	Sistematika penyusunan materi	5
4	Kemudahan pemahaman materi	6
4	Kesesuaian Contoh	8
5	Kesesuaian Pertanyaan	9,10

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Surtha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Surtha Jambi



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Surtha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Surtha Jambi

No	BUTIR PENILAIAN	ALTERNATIF PENILAIAN			
		1	2	3	4
1	Kesesuaian Materi Dengan Kurikulum Merdeka				✓
2	Kesesuaian Materi Dengan Kompetensi Dasar				✓
3	Kesesuaian capaian pembelajaran dan Tujuan Pembelajaran				✓
4	Kejelasan Isi Materi				✓
5	Materi tersusun secara sistematis				✓
6	Materi mudah dipahami				✓
7	Kesesuaian Gambar Dengan Materi				✓
8	Contoh yang Disajikan Mudah Dipahami				✓
9	Pertanyaan dapat mendorong rasa ingin tahu			✓	
10	Pertanyaan sesuai dengan materi				✓

Kritik dan Saran :

Materi antara IPS dan IPA sudah saling terkait, hanya perlu sedikit tambahan penjelasan materi pada IPA.

Jambi, 6 - 12 2022

Validator

Nisa Auliyah, M.Pd



No	BUTIR PENILAIAN	ALTERNATIF PENILAIAN			
		1	2	3	4
1	Kesesuaian Materi Dengan Kurikulum Merdeka				✓
2	Kesesuaian Materi Dengan Kompetensi Dasar			✓	
3	Kesesuaian capaian pembelajaran dan Tujuan Pembelajaran			✓	
4	Kejelasan Isi Materi			✓	
5	Materi tersusun secara sistematis				✓
6	Materi mudah dipahami				✓
7	Kesesuaian Gambar Dengan Materi				✓
8	Contoh yang Disajikan Mudah Dipahami			✓	
9	Pertanyaan dapat mendorong rasa ingin tahu				✓
10	Pertanyaan sesuai dengan materi				✓

Kritik dan Saran :

pendalaman materi. kerangka 1-6 dan bentuk contoh di.
walaupun/ secara langsung di tempatkan yg ada di buku.
Refleksi. Carilah pertanyaan lain yg lebih banyak di
kardus. 4 tempat yg ada itu.

Jambi, 2022

Validator

Arif Wiratama, M.Pd

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Surtha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Surtha Jambi

LEMBAR VALIDASI BAHASA

Nama Produk : E-Modul IPAS
 Sekolah / Kelas : MIS Nurul Iman Mendahara Ilir / IV
 Mata Pelajaran : IPAS
 Materi : Cerita Tentang Daerahku
 Hari/ Tanggal : 6/12/2022

Petunjuk Pengisian:

Angket ini terdapat 10 pertanyaan, pilihlah jawaban sesuai dengan pendapat anda dengan melingkari angka 1,2,3, atau 4 pada kolom yang disediakan.

Keterangan :

- 1 = Kurang Baik
- 2 = Cukup Baik
- 3 = Baik
- 4 = Sangat Baik

Kisi-kisi Penilaian Ahli Bahasa

No	Aspek	Nomor Pertanyaan
1	Lugas	1,2,3
2	Komunikatif	4
3	Kesesuaian Perkembangan Peserta Didik	5,6
4	Kesesuaian dengan kaidah Bahasa	7,8
5	Penggunaan istilah,	9

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Surtha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Surtha Jambi



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Surtha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Surtha Jambi

No	BUTIR PENILAIAN	ALTERNATIF PENILAIAN			
		1	2	3	4
1	Ketepatan struktur kalimat			✓	
2	Keefektifan kalimat			✓	
3	Kebakuan istilah			✓	
4	Pemahaman terdapat pesan atau informasi			✓	
5	Kesesuaian dengan perkembangan intelektual peserta didik			✓	
6	Kesesuaian dengan tingkat perkembangan emosional peserta didik			✓	
7	Ketepatan tata bahasa		✓		
8	Ketepatan ejaan		✓		
9	Konsistensi penggunaan istilah			✓	

Kritik dan Saran:

Perlu diperhatikan tingkat keterbacaan teks untuk kelas IV. Tanda baca dan penggunaan kalimat diperbanyak. Cantumkan sumber tulisan/gambar

Jambi, 2022

Validator

Sean Popo Hardi, M.Pd



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Surtha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Surtha Jambi

No	BUTIR PENILAIAN	ALTERNATIF PENILAIAN			
		1	2	3	4
1	Ketepatan struktur kalimat				✓
2	Keefektifan kalimat				✓
3	Kebakuan istilah				✓
4	Pemahaman terdapat pesan atau informasi			✓	
5	Kesesuaian dengan perkembangan intelektual peserta didik				✓
6	Kesesuaian dengan tingkat perkembangan emosional peserta didik				✓
7	Ketepatan tata bahasa			✓	
8	Ketepatan ejaan				✓
9	Konsistensi penggunaan istilah				✓

Kritik dan Saran:

Tata penulisan diperbaiki agar terlihat rapi.

Jambi, 2022

Validator

Vioni Saputri, M.Pd

LEMBAR ANGKET RESPON GURU
E-MODUL PEMBELAJARAN IPAS

Nama : Putri Purnama Sati, S.Pd
Instansi : MI Nurul Iman 020 Tanjung Jabung Timur

Petunjuk Pengisian:

1. Isilah identitas Bapak/Ibu yang telah disediakan.
2. Beri tanda check pada kolom 1,2,3 atau 4 yang ada pada kolom skor.

Skor 1 : Sangat kurang
Skor 2 : Kurang
Skor 3 : Baik
Skor 4 : Sangat Baik

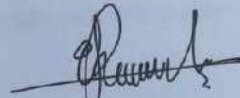
No	Aspek yang ditanyakan	Skor			
		1	2	3	4
1	Penampilan E-Modul pembelajaran IPAS secara keseluruhan menarik				✓
2	Tujuan dan capaian pembelajaran dirumuskan dengan jelas didalam E-Modul				✓
3	Penyajian materi dalam E-Modul tersusun secara sistematis				✓
4	Materi yang disajikan merupakan konsep keterpaduan IPA dan IPS				✓
5	Bahasa didalam E-Modul mudah untuk dipahami siswa				✓
6	Penggunaan gambar dan contoh dalam media pembelajaran dapat membantu pemahaman siswa				✓
7	Soal-soal yang ada menumbuhkan kemampuan berpikir siswa				✓
8	Adanya E-Modul dapat menumbuhkan minat belajar siswa			✓	

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Surtha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Surtha Jambi

9	E-Modul dapat menambah wawasan siswa mengenai pembelajaran IPAS				✓
10	E-Modul pembelajaran IPAS mampu menarik perhatian siswa untuk belajar				✓

Mendahara Ilir, 19 Januari 2023

Guru Kelas IV,



Putri Purnama Sari., S.Pd

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Surtha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Surtha Jambi





ANGKET KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA

Nama : Atika

Kelas :

PETUNJUK PENGISIAN

- Istilah secara objektif menurut pendapat anda
- Isilah jawaban yang sesuai dengan tanda ceklis (✓)
- Pengisian angket ini tidak ada hubungannya dengan nilai mata pelajaran anda

No	Aspek	No Pertanyaan
1	Mampu bekerja sendiri	1,2,3
2	Percaya diri	4
3	Menghargai waktu	5,6,7,13
4	Bertanggung jawab	5,6,13
5	Memiliki keinginan untuk maju	8,9,10,11,14,15
6	Inisiatif belajar tinggi	7,9,10,11,14,15
7	Mampu mengambil keputusan	12

No	Pernyataan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1	Saya belajar sendiri tanpa diperintah oleh orang tua	✓	
2	Apabila ada soal-soal atau tugas yang sulit, saya berusaha untuk memecahkan sendiri tanpa meminta bantuan orang lain		✓
3	Saya berusaha untuk mengerjakan tugas sekolah dengan diri sendiri		✓
4	Saya siap jika ditanya tentang materi pelajaran IPAS.	✓	
5	Saya selalu mengumpulkan tugas tepat waktu		✓
6	Saya tetap mengerjakan tugas IPAS yang diberikan meskipun tidak diperiksa/dikumpulkan	✓	
7	Saya membuat jadwal tetap untuk belajar IPAS dirumah.		✓

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Surtha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Surtha Jambi

8	Saya berusaha keras dalam mengerjakan tugas IPAS agar dapat selesai dengan baik.		✓
9	Saya memiliki keinginan untuk mendapatkan hasil belajar yang baik	✓	
10	Saya belajar secara teratur tidak hanya ketika akan ulangan saja		✓
11	Jika materi pelajaran belum saya pahami saya berusaha bertanya kepada guru	✓	
12	Saya berani mempertahankan pendapat saya saat diskusi kelompok	✓	
13	Saya mengumpulkan PR dengan tepat waktu		✓
14	Saya memiliki kemauan untuk mencoba berlatih soal-soal yang sulit		✓
15	Saya memiliki keinginan sendiri untuk belajar dengan tekun		✓

@Hc



UNIVERSITAS SUKA NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN
J E M B E R

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

Saifuddin Jambi



ANGKET KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA

Nama : M ZAKI ATWALIAH

Kelas : IV - A

PETUNJUK PENGISIAN

- Istilah secara objektif menurut pendapat anda
- Isilah jawaban yang sesuai dengan tanda ceklis (✓)
- Pengisian angket ini tidak ada hubungannya dengan nilai mata pelajaran anda

No	Aspek	No Pertanyaan
1	Mampu bekerja sendiri	1,2,3
2	Percaya diri	4
3	Menghargai waktu	5,6,7,13
4	Bertanggung jawab	5,6,13
5	Memiliki keinginan untuk maju	8,9,10,11,14,15
6	Inisiatif belajar tinggi	7,9,10,11,14,15
7	Mampu mengambil keputusan	12

No	Pernyataan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1	Setelah menggunakan e-modul saya belajar sendiri tanpa diperintah oleh orang tua		✓
2	Setelah menggunakan e-modul jika ada soal-soal atau tugas yang sulit, saya berusaha untuk memecahkan sendiri tanpa meminta bantuan orang lain		✓
3	Setelah menggunakan e-modul saya berusaha untuk mengerjakan tugas sekolah dengan diri sendiri	✓	
4	Setelah menggunakan e-modul saya siap jika ditanya tentang materi pelajaran IPAS.	✓	
5	Setelah menggunakan e-modul saya selalu mengumpulkan tugas tepat waktu	✓	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

- Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Surtha Jambi
- Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Surtha Jambi

6	Setelah menggunakan e-modul saya tetap mengerjakan tugas IPAS yang diberikan meskipun tidak diperiksa/dikumpulkan	<input checked="" type="checkbox"/>	
7	Setelah menggunakan e-modul saya membuat jadwal tetap untuk belajar IPAS dirumah.	<input checked="" type="checkbox"/>	
8	Setelah menggunakan e-modul saya berusaha keras dalam mengerjakan tugas IPAS agar dapat selesai dengan baik.	<input checked="" type="checkbox"/>	
9	Saya memiliki keinginan untuk mendapatkan hasil belajar yang baik	<input checked="" type="checkbox"/>	
10	Setelah menggunakan e-modul saya belajar secara teratur tidak hanya ketika akan ulangan saja		<input checked="" type="checkbox"/>
11	Jika materi pelajaran belum saya pahami saya berusaha bertanya kepada guru	<input checked="" type="checkbox"/>	
12	Saya berani mempertahankan pendapat saya saat diskusi kelompok	<input checked="" type="checkbox"/>	
13	Setelah menggunakan e-modul saya mengumpulkan PR dengan tepat waktu	<input checked="" type="checkbox"/>	
14	Saya memiliki kemauan untuk mencoba berlatih soal-soal yang sulit		<input checked="" type="checkbox"/>
15	Setelah menggunakan e-modul saya memiliki keinginan sendiri untuk belajar dengan tekun	<input checked="" type="checkbox"/>	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Surtha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Surtha Jambi



LAMPIRAN DOKUMENTASI PENELITIAN



Wawancara Bersama guru IPAS



Pengisian angket sebelum menggunakan e-modul



Uji Coba Kelompok Kecil



Uji coba Kelompok kecil



Uji coba Kelompok kecil



Uji coba Kelompok kecil

2. Dilarang memparafrasekan atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
b. Pengutipan tidak mengingkan kepentingan yang wajar UIN Sulttha Jambi
2. Dilarang memparafrasekan atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulttha Jambi

Seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
State
mic University of Sultth
haha Saifuddin Jambi



@ Hak cipta milik UIN Suttha Jambi



UNIVERSITAS SUAHNESIER
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN
J A M B I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jambi

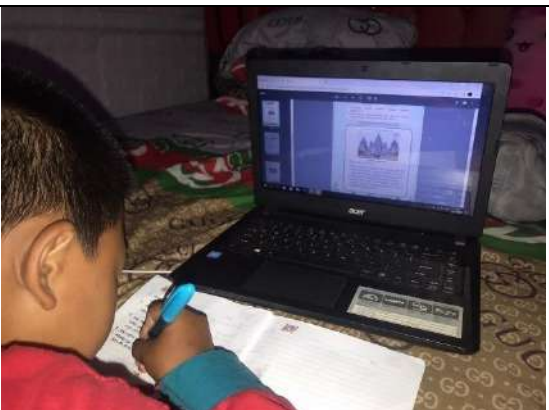


Guru membahas materi e-modul

Uji Coba Lapangan



Islamic University of Sulthhan Thaha Saifuddin Jambi



@ Hak cipta milik UIN Suttha Jambi

iversity of Sulthhan Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS SULTHAN THAHA SAIFUDDIN
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN
J A M B I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jambi



@ Hak cipta milik UIN Suttha Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SAIFUDDIN ZUHRI
J A M B I

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suttha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jambi



Guru Membahas materi e-modul

State Islamic University of Sulthhan Thaha Saifuddin Jambi



Pengisian Angket setelah menggunakan E-Modul



@ Hak cipta milik UIN Suttha Jambi

State Islamic University of Sulthhan Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS SULTHAN SAIFUDDIN
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN
J A M B I

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suttha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jambi

E-MODUL PEMBELAJARAN IPAS

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Suthan Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUTHAN THAHA SAIFUDDIN
J A M B I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

IPAS

Cerita Tentang Daerahku

KELAS IV

Identitas

E-MODUL PEMBELAJARAN IPAS UNTUK SISWA KELAS IV MI

Penulis :
Rabiyatul Adawiyah

Dosen Pembimbing :
Dr. Saidah Ahmad, M.Pd.
Nasyariyah Siregar, M.Pd.



Kata Pengantar

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan keberkahan kepada kita semua. Terima kasih semua pihak yang telah berkenan membantu dalam proses penyusunan E-Modul ini, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan E-Modul IPAS Cerita Tentang Daerahku kelas IV Madrasah Ibtidaiyah berbasis *Discoverysy Learning*.

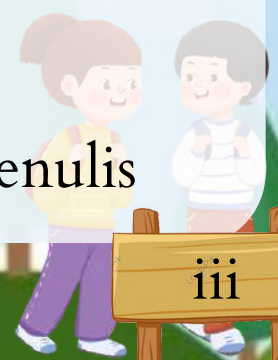
E-Modul ini berisikan materi tentang “Seperti Apa Daerah Tempat Tinggalku Dahulu?” berdasarkan pada buku IPAS kelas IV Madrasah Ibtidaiyah dan telah dimodifikasi menggunakan model *Discovery Learning*. Semoga E-Modul Ini dapat digunakan sebagai salah satu petunjuk maupun pedoman dalam proses pembelajaran dan juga berguna untuk menambah ilmu pengetahuan untuk kita semuanya

E-modul ini penulis akui masih banyak kekurangan karena pengetahuan yang penulis miliki masih kurang. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kepada semua pembaca agar dapat memberikan kritik dan saran yang bersfiat membangun untuk kesempurnaan E-Modul ini. Terima kasih.

Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh



Penulis



Daftar Isi

<u>Identitas.....</u>	<u>ii</u>
<u>Kata Pengantar.....</u>	<u>iii</u>
<u>Daftar Isi</u>	<u>iv</u>
<u>Petunjuk Penggunaan</u>	<u>v</u>
<u>Doa Sebelum Belajar</u>	<u>vi</u>
<u>Capaian Pembelajaran.....</u>	<u>vii</u>
<u>Tujuan Pembelajaran.....</u>	<u>vii</u>
<u>Seperti Apa daerah tempat tinggalku dahulu.....</u>	<u>1</u>
<u>Kerajaan Hindu.....</u>	<u>4</u>
<u>Kerajaan Budha</u>	<u>6</u>
<u>Kerajaan Islam.....</u>	<u>8</u>
<u>Soal Latihan.....</u>	<u>9</u>
<u>Glosarium.....</u>	<u>13</u>
<u>Daftar Pustaka.....</u>	<u>14</u>



Petunjuk Penggunaan

Siswa

- Bacalah dan pahami materi dalam setiap pembelajaran.
- Tuliskanlah setiap jawaban dari setiap perintah/ soal pada buku tulis.
- Kerjakan soal yang tersedia dalam pembelajaran
- Apabila dirasa belum menguasai salah satu pembelajaran, ulangi pada pembelajaran tersebut.
- Jika dirasa belum menguasai materi, ulang kembali pada materi sebelumnya.
- Buka setiap link yang berisi video penjelasan materi maupun percobaan pada setiap pembelajaran .

Guru/Orang Tua

- Dampingi siswa dalam menggunakan ponsel pintar atau komputer dalam proses belajar dan mengejarkan soal.



Doa Sebelum Belajar



Ayo Berdoa!

رَبِّ زِدْنِي عِلْمًا وَارْزُقْنِي فَهْمًا وَاجْعَلْنِي مِنَ الصَّالِحِينَ

Artinya

"Ya Allah, tambahkan aku ilmu dan berilah aku kemampuan untuk memahaminya dan jadikanlah aku termasuk golongan orang-orang yang sholeh"



Capaian Pembelajaran

Peserta didik mengenal keragaman budaya, kearifan lokal, sejarah (baik tokoh maupun periodisasinya) di provinsi tempat tinggalnya serta menghubungkan dengan konteks kehidupan saat ini.

Tujuan Pembelajaran

Menceritakan perkembangan sejarah daerah tempat tinggal.

Seperti Apa Daerah Tempat Tinggalku Dahulu?

1. Ceritakan secara singkat sejarah tempat tinggalmu!
2. Apa saja hal yang berbeda dari daerah tempat tinggal kalian di masa dahulu dan kini?

Tulislah jawabannya di buku tulis kalian

Perhatikan gambar berikut ini!



sumber: trenasia.com

Mari Mencari Tahu!

1. Pada gambar terdapat dua orang laki-laki sedang bersepeda. Ketika mereka bersepeda maka akan terjadi sebuah gaya, gaya apakah itu?
2. Apa nama bangunan pada gambar tersebut?
3. Apakah ada sebuah peninggalan sejarah di daerah tempat tinggalmu? Jika ada disebut apakah peninggalan itu?

Tahukah kalian bahwa gambar tersebut merupakan sebuah peninggalan sejarah dari kerajaan pada zaman dahulu.

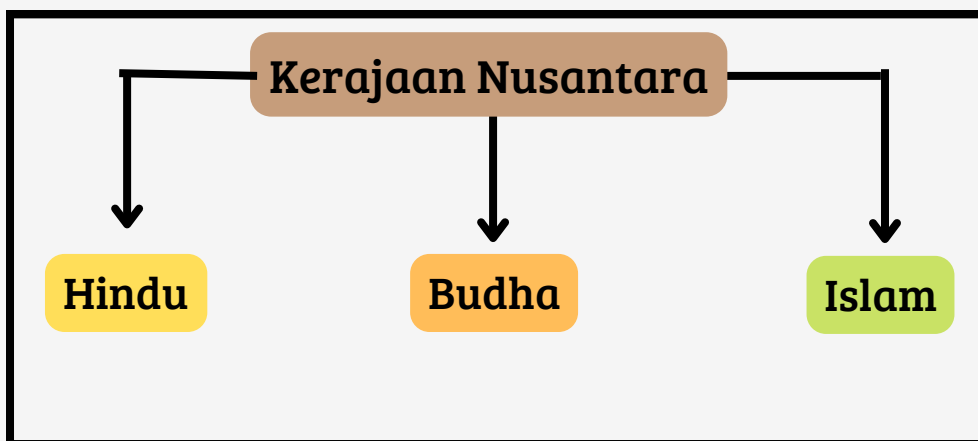
Apa itu sejarah?



Sejarah adalah cerita tentang kehidupan yang benar-benar terjadi di masa lalu. Sedangkan peninggalan sejarah artinya warisan masa lampau yang mempunyai nilai sejarah.

🔍 Mari Mencari Tahu!

Tahukah kamu bahwa peninggalan sejarah di Indonesia banyak dihasilkan dari kerajaan-kerajaan pada zaman dahulu. Yuk, kita cari tahu bersama mengenai kerajaan-kerajaan ini.



Kerajaan Bercorak Hindu-Buddha

Dari berbagai peninggalan yang ada, diketahui bahwa Hindu Buddha masuk ke Indonesia karena dibawa oleh para Pendeta Brahmana dan pedagang India. Setelah itu, bermunculan kerajaan-kerajaan Islam di Indonesia.



sumber : sikidang.com

Mari Mencari Tahu!

Gambar diatas terdapat seorang laki-laki sedang berdiri dan berfoto di bangunan peninggalan kerajaan, pada situasi tersebut terjadi sebuah gaya, gaya apakah itu, jelaskan? dan coba kamu cari tahu bangunan tersebut bekas peninggalan dari kerajaan apa.



Untuk mengetahui lebih lanjut tentang kerajaan-kerajaan yang bercorak hindu, silahkan klik link dibawah ini



<https://bit.ly/3Vx76w1>

Mari Refleksikan

Setelah kamu mempelajari tentang kerajaan, apakah ada peninggalan kerajaan di daerah tempat tinggalmu?

Mari Mencari Tahu

Carilah sebuah gambar tentang prasasti atau stupa di internet pada masa kerajaan hindu, lalu tempelkan di buku tulismu!



Kerajaan Bercorak Buddha



Sumber : *Gramedia.com*

Kerajaan Sriwijaya 600 Masehi



Sumber : *Quipper.com*

Kerajaan Mataram Budha 750 Masehi

Untuk mengetahui lebih lanjut tentang peninggalan kerajaan bercorak Budha, silahkan klik link dibawah ini



<https://bit.ly/3VzvNb8>

Mari Refleksikan

Candi Muaro Jambi adalah salah satu bentuk peninggalan dari kerajaan?

Kerajaan Bercorak Islam



Agama Islam masuk ke Indonesia melalui para pedagang yang berasal dari Arab, Persia, dan Gujarat. Waktu itu, kekuatan Kerajaan Majapahit dan Sriwijaya sudah mulai melemah. Kerajaan-kerajaan yang berada di bawah kekuasaan mereka mulai melepaskan diri dan raja-raja mereka memeluk agama Islam. Setelah itu, bermunculan kerajaan-kerajaan Islam di Indonesia.

Kerajaan Demak



Sumber: Kabarapik.com

Kerajaan Ternate



Sumber: Kompas.com

Kerajaan Banten



Sumber: Tirto.id

Kerajaan Gowa



Sumber: Kompas.com

Klik link dibawah ini untuk mengetahui tentang kerajaan bercorak Islam.



<https://bit.ly/3H9elGP>



1. Apakah Masjid termasuk salah satu peninggalan kerajaan Islam? Jika iya tuliskan masjid peninggalan kerajaan islam yang kamu ketahui!
2. Dibeberapa masjid masih terdapat menggunakan kipas angin sebagai penyejuk ruangan, pada saat kipas angin dihidupkan maka akan terjadi sebuah perubahan energi ,energi apakah itu?



Sumber: *Historia.com*

Gambar diatas adalah Benteng Ujung Pandang, di sekeliling bangunan nya terdapat tanaman hijau yang memberi kesan sejuk di benteng tersebut. Tanaman disekitar benteng terlihat segar, karena tanaman mengalami sebuah proses yang dinamai (.....). Coba kamu cari tahu benteng tersebut bekas peninggalan dari kerajaan apa?



Belajar Lebih Lanjut

Tontonlah video dibawah ini agar kamu lebih memahami materi "Seperti Apa Daerah Tempat Tinggalku Dahulu?"



<https://youtu.be/MRrRCPtsh-M>

Mari Refleksikan

Setelah kamu menonton video diatas Jawablah pertanyaan berikut dibuku latihanmu!

1. Apa saja peninggalan Hindu-Budha ?
2. Apa saja peninggalan Kerajaan Islam ?

Soal Latihan

Berikut ini adalah soal latihan berdasarkan materi yang telah kamu pelajari.

Tentukanlah jawaban yang benar dengan menentukan jawaban dari masing-masing soal dibawah ini!

1. Kejadian yang terjadi pada masa lampau disebut....
 - a. Sejarah
 - b. Candi
 - c. Prasasti
 - d. Stupa
2. Siapa nama Raja dari kerajaan Tarumanegara....
 - a. Asmawarman
 - b. Kertajaya
 - c. Punawarman
 - d. Jayanegara
3. Perhatikan Gambar Berikut ini



Apa nama peninggalan sejarah dari gambar disamping....

- a. Candi
 - b. Prasasti
 - c. Benteng
 - d. Lukisan
4. Benteng Ujung Padang terdapat di daerah...
 - a. Maluku
 - b. Kalimantan
 - c. Makasar
 - d. Aceh

5. Prasasti Ciaruteun, prasasti Kebon Kopi dan prasasti Tugu peninggalan kerajaan Tarumanegara terdapat di provinsi

- a. Jawa Barat
- b. Jawa Tengah
- c. Sumatra Utara
- d. Kutai

6. Peninggalan sejarah dapat diartikan sebagai warisan masa lampau yang mempunyai

- a. Barang antik
- b. Nilai sejarah
- c. Nilai purba
- d. Harta Karun

7. Perhatikan gambar berikut ini!



Gambar disamping adalah candi prambanan yang merupakan peninggalan dari kerajaan.....

- a. Kutai
- b. Tarumanegara
- c. Mataram
- d. Kediri

8. Berikut yang tidak termasuk peninggalan sejarah di Indonesia adalah ...

- a. Candi
- b. Masjid
- c. Benteng
- d. Bandara

9. Di Sumatera Selatan terdapat prasasti yang bertuliskan silsilah raja Kerajaan Sriwijaya yaitu prasasti ...

- a. Kebon kopi
- b. Nalanda
- c. Yupa
- d. Ciaruteun

10. Perhatikan gambar berikut ini



Gambar diatas merupakan candi Kalasan yang merupakan peninggalan dari kerajaan...

- a. Mataram
- b. Sriwijaya
- c. Kutai
- d. Kediri

Selamat Mengerjakan

Glosarium

- Sejarah adalah kejadian yang terjadi pada masa lalu.
- Prasasti yaitu piagam atau dokumen yang ditulis pada bahan yang keras dan tahan lama
- Candi adalah bangunan keagamaan tempat ibadah peninggalan purbakala yang berasal dari peradaban Hindu-Buddha

DAFTAR PUSTAKA

Amalia dkk 2021. Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial untuk SD kelas IV: Pusat kurikulum dan perbukuan, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

Habib Mustopo dkk 2007. Sejarah untuk kelas X SMA : Yudistira.

Deni Prasetyo 2009. Mengenal kerajaan-kerajaan Nusantara: Pustaka Widyatama: Yogyakarta

<https://mediaindonesia.com/humaniora/536395/pengertian-sejarah-secara-luas-dan-sempit>. Di unduh 20 November 2022

<https://katadata.co.id/sitinuraeni/berita/616415697ae21/8-kerajaan-islam-pertama-di-indonesia-dan-penjelasan-sejarahnya>. Di unduh 22 November 2022

https://pintar.jatengprov.go.id/uploads/users/dakhori/materi/SD_Kerajaan_Hindu_Budha_2014-11-28/Kerajaan_Hindu_Budha.pdf. Diunduh 25 November 2022



Nama : Rabiyyatul Adawiyah

Jenis/Kelamin : Perempuan

Tempat/Tanggal Lahir : Mendahara Ilir, 17 November 2001

Alamat : Jl. Nurul Iman RT 24. Kec. Mendahara.
Kel. Mendahara Ilir, Kab. Tanjung Jabung Timur. Jambi

Pekerjaan : Mahasiwi

Alamat Email : biyadwyh@gmail.com

No. Kontak : 085669449554



Riwayat Pendidikan Formal

1. TK, Tahun tamat : TK Nurul Iman, 2007
2. SD/MI, Tahun tamat : SDN 25 Mendahara Ilir, 2013
3. SMP/MTs Tahun tamat : MTsN Mendahara Ilir, 2016
4. SMA/MAN, Tahun tamat : MAN Model Jambi, 2019
5. Perguruan Tinggi, Tamat : UIN STS Jambi, 2023